

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA EKONOMI ISLAM TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA MAHASISWA JURUSAN
EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh:

Muwahhidah Hamid

NIM : 14.3.12.0001

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM (FSEI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu”** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Agustus 2018 M
25 Dzul-Qa'idah 1439 H

Penulis



Muwahhidah Hamid
NIM: 14.3.12.0001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu”** oleh Muwahhidah Hamid, NIM: 143120001, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan ke **ujian tutup**.

Palu, 07 Agustus 2018 M
25 Dzul-Qa’idah 1439 H

Pembimbing I



Syafullah MS, S.Ag., M.SI
NIP. 19740828 200501 1 002

Pembimbing II



Ilmiati, S.Ag., M.H.
NIP. 19711013 200901 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP:19650505 199903 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Muwahhidah Hamid, NIM: 143120001** dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Palu pada tanggal 27 Agustus 2018 M, bertepatan pada tanggal 15 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 November 2018 M

13 Rabiul Awal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, M.Ag.	
Penguji I	Drs. Suhri Hanafi, M.H.	
Penguji II	Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag., M.SI.	
Pembimbing II	Ilmiati, S.Ag., M.H.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah Dan
Ekonomi Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP.19650505 199903 1002

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Muhyidah, M.Th.I.
NIP.19670710199903 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah serta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya serta pengikutnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua tersayang, Ayahanda H. Abd. Hamid Sanewing dan Ibunda Hj. Mujahidah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penuh keikhlasan serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.

2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Prof. Dr. H. Sagaf Sulaiman Pettalongi, M. Pd., beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan dukungan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam; Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I., Wakil Dekan I; Dr. Gani Jumat, M.Ag., Wakil Dekan II; Drs. Sapruddin, M.H.I., Wakil Dekan III; Dr. Ermawati, M.Ag., yang telah banyak mengarahkan serta memotivasi penulis dalam proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah; Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I., dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah; Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I., yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Pembimbing I; Syaifullah MS, S.Ag., M.SI., Pembimbing II; Ilmiati, S.Ag., M.H., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sampai ujian tutup.
6. Dosen Penasehat Akademik; Nur Wanita, S.Ag., M.Ag, yang telah memberikan dukungan, memotivasi, mengarahkan, membimbing serta menjadi orang tua penulis selama proses akademik.
7. Kepala Perpustakaan Daerah Sulawesi Tengah (PDST) dan Kepala Perpustakaan IAIN Palu; Drs. Abu Bakri, S.Sos., M.M., serta seluruh pegawai perpustakaan IAIN Palu, yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas perpustakaan kepada penulis.

8. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu secara keseluruhan yang telah membantu penulis dalam proses akademik.
9. Seluruh Staf di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu secara keseluruhan yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
10. Kakak-kakak dan Adik-adik penulis; Rahmiyati Rahim, S.Pd., Ni'matul Khairiyah, S.Ag., Nirwahida Ismar, S.Pd., Fakhruddin, S.H.I., Muyassarah Hamid dan Muhammad Iqbal Hamid serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan saran, dukungan, motivasi dan kasih sayang selama penulis menjalankan perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi.
11. Teman terhebatku; Marwatul Fadila, Reski Hardani, Andi Nurayni, Jumanila, Fajriansyah dan M. Reza B Ahmad serta Zakiah Awaliah. Terima kasih untuk setiap ketulusan, kesabaran, dukungan dan momen serta pelajaran melalui banyak hal yang kita lalui bersama-sama selama proses menempuh gelar sarjana. Sukses untuk kalian semua.
12. Terima kasih kepada segenap keluarga besar "Squad EksyahOne 014" Ari' telah banyak membantu penulis khususnya dalam penyusunan skripsi, Risna, Fana, Sinta, Cece, Ria, Faridha, Intan, Azel, Muhlas, Rizki, Ipul, Kasril, Muzakkir, Farid, Akbar, Abdullah, Fatur, dan Takdir sudah menjadi teman sekaligus saudara, guru, seperjuangan, dalam penulisan skripsi serta telah berjuang bersama-sama dengan penulis dalam menjalani

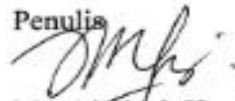
proses akademik. Semoga persahabatan ini selalu dalam Ridho-Nya dan apa yang dicita-citakan tercapai. Amin.

13. Terima kasih kepada teman-teman Ekonomi Syariah 2014, teman-teman KKN Kec. Topoyo terkhusus Posko Desa Budong-budong (Patulana), teman-teman Alumni DDI Mangkoso daerah Palu. Terimakasih kebersamaanya akan selalu menjadi pengalaman yang dikenang.
14. Raodah, Sabrina, Siti, Afandi, Riska, Faisal, dan Ica terimakasih telah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner penelitian.

Semoga segala kebaikan mereka dinilai dan diberikan ganjaran oleh Allah swt dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palu, 07 Agustus 2018 M
25 Dzul-Qa'idah 1439 H

Penulis



Muwahhidah Hamid
NIM: 14.3.12.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi Proposal.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	11
1. Pengetahuan Etika Ekonomi Islam.....	11
2. Perilaku Konsumsi Islami.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.....	42
2. Visi dan Misi serta Tujuan Fakultas Syariah dan Ekomi Islam IAIN Palu.....	45
3. Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian.....	47
4. Analisis Data.....	59
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Fakultas	45
Gambar 4.2	Uji Normalitas	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan, Perbedaan dan Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2014-2015	30
Tabel 3.2	Jumlah Proporsional Per Ruang	32
Tabel 3.3	Definisi Operasional dan Indikatornya	34
Tabel 3.4	Kriteria Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.1	Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Deskripsi Responden berdasarkan Tahun Angkatan	48
Tabel 4.3	Deskripsi Responden berdasarkan Ruang	48
Tabel 4.4	Mengingat serta Mempelajari Materi Etika Ekonomi Islam	50
Tabel 4.5	Memahami Materi Etika Ekonomi Islam.....	50
Tabel 4.6	Memanfaatkan Materi Etika Ekonomi Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari	51
Tabel 4.7	Dapat Mengurai Serta Menjelaskan Materi Etika Ekonomi Islam .	51
Tabel 4.8	Mampu Menilai atau Mengevaluasi Materi Etika Ekonomi Islam .	52
Tabel 4.9	Berpakaian dan Mengonsumsi Makanan Sehari-hari Sesuai Kebutuhan dan Kemampuan.....	53
Tabel 4.10	Mengonsumsi makanan yang halal, yaitu bukan makanan yang diharamkan oleh agama seperti khamar, daging babi dan lainnya	53
Tabel 4.11	Memperoleh Makanan atau Pakaian Serta Kebutuhan Lain dengan Cara yang Halal Menurut Agama (tidak mencuri, menipu, memaksa, dan lainya).....	54
Tabel 4.12	Tidak Memakan Makanan secara Berlebihan (tidak melebihi kapasitas perut, berhenti saat kenyang)	54
Tabel 4.13	Tidak Memaksakan Diri Berpakain Berlebihan yang Tidak Sesuai Dengan Kemampuan Ekonomi Saya	55
Tabel 4.14	Menghindari Sikap Bermewah-Mewahan dalam Konsumsi Makanan maupun Pakaian serta Kebutuhan Lain jika Tidak Sesuai dengan Kemampuan Ekonomi Saya.....	55
Tabel 4.15	Menghindari Perilaku Membuang-buang Makanan/ Mubazzir	56

Tabel 4.16	Menghambur-hamburkan Harta untuk Hal-hal yang Tidak Perlu dan Diluar Kebutuhan.....	56
Tabel 4.17	Tidak Mencela Makanan atau Pakaian jika Tidak Suka	57
Tabel 4.18	Makan Menggunakan Tangan Kanan, serta Berpakaian dan Melakukan Aktifitas Konsumsi Lain juga Dimulai dari Kanan	57
Tabel 4.19	Tidak Makan atau Minum Berdiri	58
Tabel 4.20	Membaca Basmalah dan Berdo'a Sebelum dan Setelah Makan, juga Ketika Hendak Berpakaian serta Aktifitas Konsumsi Lainnya	58
Tabel 4.21	Item-Total Statistics I Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam.....	59
Tabel 4.22	Item-Total Statistics I Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa	60
Tabel 4.23	Item-Total Statistics II Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam	62
Tabel 4.24	Item-Total Statistics II Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa	62
Tabel 4.25	Reliability Statistics I Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam.....	63
Tabel 4.26	Reliability Statistics I Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa	63
Tabel 4.27	Reliability Statistics II Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam	64
Tabel 4.28	Reliability Statistics I Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa	64
Tabel 4.29	Coefficients Regresi Sederhana	65
Tabel 4.30	Coefficients Uji Hipotesis	66

ABSTRAK

Nama Penulis : Muwahhidah Hamid
NIM : 14.3.12.0001
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Di Iain Palu**

Seiring dengan perkembangan zaman seseorang melakukan kegiatan konsumsi bukan karena dasar kebutuhan namun karena untuk kesenangan sendiri sehingga menjadi konsumtif serta tidak memperhatikan etika dalam melakukan kegiatan konsumsi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa dan tampak bahwa ada dua fenomena berbeda yaitu (mahasiswa yang melakukan konsumsi secara Islami dan yang tidak), dan Jurusan Ekonomi Syariah adalah salah satu yang melakukan konsumsi secara Islami. Jurusan Ekonomi Syariah juga yang mahasiswanya mempelajari mata kuliah etika ekonomi Islam sedangkan jurusan lain tidak mempelajari mata kuliah tersebut. Kemudian peneliti berasumsi bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku konsumsi Islami mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah adalah pengetahuan tentang etika ekonomi Islam sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah pengetahuan etika ekonomi Islam berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu?. Dan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan angket/kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 71 sampel. Selanjutnya mentabulasi data yang terkumpul serta analisis data yaitu melakukan uji validitas dan realibilitas lalu dilanjutkan dengan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi islami pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu. Dimana nilai Signifikansi pengetahuan etika ekonomi Islam lebih besar dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,2 > 0,05$), ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FSEI di IAIN Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan etika menempati tempat yang penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Apabila etikanya baik maka sejahtera lahir batin namun bila etika rusak maka rusaklah lahir batin. Etika yang baik selalu membuat orang merasa tenang, karena seseorang yang beretika baik dan berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya baik kewajiban terhadap dirinya maupun Tuhannya juga terhadap makhluk lain dan sesama manusia.¹

Etika bukanlah permasalahan yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang ini kerap dijumpai gejala-gejala kemerosotan etika yang faktor-faktor penyebabnya masih sulit didefinisikan secara pasti, namun tidak dipungkiri bahwa faktor-faktor kemajuan ekonomi dan teknologi juga ikut berperan didalamnya. Etika ini adalah permasalahan utama mengenai perbuatan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Etika merupakan nilai, nilai dari sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk sebagai penyempurna sikap seseorang.² Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Al- Syams (91): 7-8.

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

Terjemahannya :

Demi jiwa (manusia) dan penyempurnaannya (ciptaan) nya, maka Allah mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaan. (Q.S Al- Syams (91): 7-8)³

¹M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 2-3.

²Ibid., 3- 4.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahnya. (Surabaya: HALIM, 2013), 595.

Ayat di atas menerangkan kepada kita bahwa Allah swt yakni penciptaan kepada manusia yang sempurna lagi tegak pada fitrah yang lurus serta mengilhamkan kepada manusia (dua jalan) yang buruk/kekejian (kejahatan) dan jalan yang baik (ketakwaannya).⁴

Etika yang baik adalah melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan menjauhi larangan-Nya serta memberikan hak dan kewajiban antar sesama dengan sebaik-baiknya sesuai fitrah manusia⁵, termasuk juga etika berkonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku konsumsi yang baik telah diatur dalam Islam, dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Landasan moral dan etika yang dibangun dalam ekonomi Islam dalam hal ini konsumsi secara Islami adalah sesuai dengan fitrah asal manusia progresif dan dinamis serta relevan sepanjang masa.⁶

Manusia terdiri dari unsur jasmaniah dan rohaniah yang di dalamnya salah satunya berbicara tentang konsumsi yang berhubungan dengan kehidupan juga terdapat permasalahan-permasalahan termasuk masalah lahiriah, material, batiniah, spiritual, dan etika. Contohnya keinginan manusia (yakni termasuk dalam hal konsumsi) terhadap sesuatu yang bersifat material, tidak pernah ada puas-puasnya. Apabila keinginan-keinginan ini dijalani sesuai aturan dan dibarengi perilaku yang baik serta rasa kesyukuran, maka akan sampai kepada tujuan yang diinginkan.⁷

Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian karena tidak ada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karena itu,

⁴Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut tafsir min Ibnu Katsir (Tafsir Ibnu Katsir)*, Jilid 8, terj. M. Abdul Ghoffar E.M., Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari. (Cet. I; Bogor: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2004), 481.

⁵Abdullah, *Pengantar*, 3-4.

⁶Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Cet. I; Jakarta: KENCANA, 2012), 36.

⁷Abdullah, *Pengantar*, 2-3.

kegiatan ekonomi mengarah kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Sebab mengabaikan konsumsi berarti mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan penegakan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan.⁸

Seiring dengan perkembangan zaman, seseorang melakukan kegiatan konsumsi bukan karena dasar kebutuhan namun karena untuk kesenangan sendiri, sehingga menyebabkan seseorang boros yang dikenal dengan istilah perilaku konsumtif atau konsumerisme. Perilaku konsumtif menunjukkan identitas diri, contohnya dapat dilihat dari cara membeli barang bermerek yang harganya mahal. Perilaku konsumtif cenderung dilakukan oleh remaja hingga dewasa, dimulai dari umur 17 tahun hingga 21 tahun. Pada masa remaja di antaranya mulai mencari identitas diri, sehingga seseorang yang berada pada masa remaja akan sangat mudah terpengaruh oleh berbagai hal di sekelilingnya. Perilaku konsumtif terjadi disebabkan oleh lingkungan sosial seseorang, atau karena sebuah harga diri, dan tuntutan kerja. Hal ini cenderung terjadi karena emosional yang kurang stabil, sehingga terbentuk perilaku konsumsi yang dapat berkembang menjadi perilaku konsumtif.⁹

Allah swt., telah menetapkan bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna dengan bekal akal dan fikiran yang diberikan, diperintahkan untuk menjadi insan yang berakhlak dan bertakwa. Manusia seperti inilah yang akan memperoleh keberuntungan baik di dunia dan akhirat kelak. Namun, kecenderungan manusia untuk hidup secara materialis dan budaya konsumerisme yang hanya berlandaskan atas *income* yang ada tanpa memikirkan sifat boros

⁸Siswandi, “*Konsep Yusuf Al-Qardawi Tentang Norma dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011), http://repository.uin-suska.ac.id/2231/1/2012_201220EI.pdf. (15 Januari 2018).

⁹Siti Qudsiyah, Ima Amaliah, dan Aan Julia, “*Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung*”, vol. 2 no. 1 (Penelitian Universitas Islam Bandung, 2016). 1-2. karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2830/pdf. (15 Januari 2018).

(*israf*) tidaklah bisa dipungkiri demikian juga dengan krisis moral yang telah meracuni jiwa warga dunia pada umumnya.¹⁰ Untuk itu janganlah menyampingkan persoalan nilai-nilai dalam perilaku ekonomi di kehidupan sehari-hari khususnya perilaku konsumsi sesuai anjuran Islam.

Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan *religiusitas* dirinya dengan Allah swt. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama Allah swt. Dengan demikian, dia lebih membatasi dirinya dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam perilaku konsumtif diartikan dengan *israf* yang artinya berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan *religiusitas* agama dengan baik, dia akan menghindari perilaku *israf*, karena perilaku *israf* merupakan sikap boros yang dengan sadar dilakukan hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka,¹¹ dianjurkan mengaktualisasikan nilai-nilai ekonomi Islam dengan baik.

Mengaktualisasi nilai-nilai ekonomi Islam dimaksudkan sebagai upaya dan proses memahami, mengkonseptualisasikan dan mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sementara nilai-nilai Islam adalah kumpulan dari asas-asas prinsip-prinsip, dan ajaran-ajaran Islam sebagai pedoman bagaimana manusia dalam menjalankan kehidupan yang saling berkaitan termasuk di dalamnya nilai-nilai ekonomi Islam tidak terkecuali nilai-nilai konsumsi Islami.¹²

¹⁰Abdullah, *Pengantar*, 37-39.

¹¹Siti Qudsiyah, Ima Amaliah, dan Aan Julia, “Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung”, vol. 2 no. 1 (Penelitian Universitas Islam Bandung, 2016), karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2830/pdf. (15 Januari 2018).

¹²M. Arifin Hamid, *Membumikan Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Cet. I; Jakarta: eLSAS, 2007), 197.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik meneliti mahasiswa yang sebagian besar dari mereka adalah remaja “pencarian pengakuan diri” seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu juga, setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, nampak bahwa peneliti menjumpai masih ada mahasiswa yang makan/minum berdiri contohnya ketika makan siomay atau batagor, dan juga tak jarang peneliti bertemu mahasiswa yang berpakaian (membungkus bukan menutup, juga transparan) perilaku tersebut terlihat sepele namun sudah melanggar etika yang dianjurkan Islam dalam mengkonsumsi baik makan maupun berpakaian. Namun, tidak jarang juga mahasiswa yang membiasakan perilaku-perilaku mengkonsumsi Islami sesuai anjuran Islam, contohnya mereka makan/minum dalam keadaan duduk, berpakaian menutup aurat serta tidak transparan dll. Dua fenomena berbeda yang nampak pada mahasiswa.

Fenomena berbeda tersebut berasal dari mahasiswa yang jurusannya juga berbeda-beda, dan sebagian besar Jurusan Ekonomi Syariah adalah salah satu di antaranya yang berperilaku konsumsi secara Islami. Kemudian peneliti menemukan bahwa perbedaan Jurusan Ekonomi Syariah dengan jurusan yang lain adalah Jurusan Ekonomi Syariah mahasiswanya mempelajari mata kuliah etika ekonomi Islam sedangkan jurusan lain tidak mempelajari mata kuliah tersebut. Kemudian peneliti berasumsi bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku konsumsi Islami mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah adalah pengetahuan tentang etika ekonomi Islam sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami mahasiswa.

Peneliti memahami bahwa pentingnya mengaktualisasikan nilai-nilai etika ekonomi Islam dalam aktivitas konsumsi di dalam kehidupan sehari-hari, begitu

juga pada remaja dalam hal ini mahasiswa yakni jurusan ekonomi syariah IAIN Palu yang sudah mempelajari konsep etika ekonomi Islam sehingga menjadi objek penelitian, karena peneliti ingin mengetahui apakah dengan mempelajari konsep etika ekonomi Islam dapat mempengaruhi perilaku konsumsi Islami dalam keseharian mahasiswa. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah pengetahuan etika ekonomi Islam berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam di IAIN Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi kampus IAIN Palu : sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan saran dan masukan untuk mahasiswa dan mahasiswi IAIN Palu dalam perilaku konsumsi Islami.
- b. Bagi peneliti : diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun penerapan teori dengan realita yang ada, memberikan pengalaman, dan memperluas pemahaman mengenai perilaku konsumsi Islami yang dipengaruhi pengetahuan etika ekonomi Islam.

- c. Bagi akademisi : hasil penelitian yang didapatkan nanti diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menjadi pendorong konsumsi Islami yang diterapkan dalam kehidupan.

D. Garis-Garis Besar Isi Proposal

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan penelitian ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi penelitian ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan. Adapun garis-garis besar isi proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yakni antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua berisi kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian meliputi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, telah ada dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Fahrin Nisak, pada tahun 2015 telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada Smk N Se-Kota Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis lebih mendalam tentang pengaruh pengetahuan, keterampilan, konsep diri dan karakteristik pribadi terhadap kinerja staf SMK N se-Kota Pekalongan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh (sensus). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhitungan koefisien secara simultan sebesar 0,81, Hasil uji F sebesar 67,833 dengan taraf signifikansi 0,000.¹³

Rahmah Nur Hayati, pada tahun 2007 telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan, sikap dan motivasi mempengaruhi minat bidan mengikuti uji kompetensi (OSCA) di Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dengan metode penelitian survei bersifat deskriptif analitik (menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*.

¹³Fahrin Nisak, “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada Smk N Se-Kota Pekalongan”, (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015). <http://lib.unnes.ac.id/22227/1/7101411342-s.pdf> (21 Januari 2018).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat mengikuti uji kompetensi OSCA.¹⁴

Siti Qudsiyah, Ima Amaliah, dan Aan Julia melakukan penelitian pada tahun 2006 dengan judul “Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai-nilai religiusitas terhadap etika konsumsi Islmi mahasiswa yang tinggal di kawasan pesantren Daarut Tauhid. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan regresi sederhana. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap etika konsumsi Islami mahasiswa.¹⁵

Andi Bahri S telah melakukan penelitian yang berjudul “Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi di masyarakat dan bagaimana anjuran Islam dalam berkonsumsi serta bagaimana semestinya perilaku konsumsi menurut pandangan ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku konsumsi semestinya memperhatikan aspek-aspek yang tergolong kebutuhan primmer, sekunder dan tersier serta menghindari perilaku *israf* dan *tabzir*.¹⁶

¹⁴Rahmah Nur Hayati, ”*Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidang Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007*”, (Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2007). <https://core.ac.uk/download/pdf/11718388.pdf> (21 Januari 2018).

¹⁵Siti Qudsiyah, Ima Amaliah, dan Aan julia, “*Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung*”, vol. 2 no. 1 (Penelitian Universitas Islam Bandung, 2016), karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2830/pdf. (15 Januari 2018).

¹⁶Andi Bahri S, “*Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. *Jurnal Studia Islamika*. vol. 11 no. 2 (Skripsi STAIN Pare-pare, 2014). <http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/viewFile/360/pdf><http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/viewFile/360/pdf> (15 Januari 2018).

Tabel 2.1

Persamaan, Perbedaan dan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Fahrudin Nisak	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhitungan koefisien secara simultan sebesar 0,81, Hasil uji F sebesar 67,833 dengan taraf signifikansi 0,000.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel (teknik <i>sampling</i> jenuh (sensus)). - Analisis data (analisis regresi linear berganda). - Variabel dependen (kinerja staf SMK N se-Kota Pekalongan). - Waktu, objek dan Lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (pengetahuan) - Pendekatan penelitian (Kuantitatif)
2.	Rahmah Nur Hayati	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat mengikuti uji kompetensi OSCA	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (minat bidang) - Pengambilan sampel (<i>Random Sampling</i>) - Analisis data (analisis regresi linear berganda). - Waktu, objek dan Lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (pengetahuan) - Pendekatan penelitian (Kuantitatif)
3.	Siti Qudsiyah, Ima Amaliah, dan Aan Julia	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai religiusitas berpengaruh positif terhadap etika konsumsi Islami mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (nilai-nilai religiusitas) - Pengambilan sampel (<i>Random Sampling</i>) - Waktu, objek dan Lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (etika konsumsi Islami) - Analisis data (analisis regresi linear sederhana). - Jenis

				Penelitian (Lapangan)
4.	Andi Bahri S	Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku konsumsi semestinya memperhatikan aspek-aspek yang tergolong kebutuhan primer, sekunder dan tersier serta menghindari perilaku <i>israf</i> dan <i>tabzir</i> .	- Jenis Penelitian (Pustaka) - Waktu, objek dan Lokasi.	- Variabel penelitian (Etika Konsumsi).

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Ilmu adalah pengetahuan.¹⁷ Secara etimologi pengetahuan berasal dari bahasa Inggris *knowledge*. Menurut *Encyclopedia of Philosophy* dalam buku Amsal Bakhtiar dijelaskan bahwa pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*Knowledge is justified true belief*). Menurut Sidi Gazalba dalam buku Amsal Bakhtiar, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu yakni kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua isi pikiran. Sedangkan menurut Amsal Bakhtiar pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu.¹⁸ Pengetahuan adalah jawaban terhadap rasa keingintahuan manusia tentang kejadian atau gejala yang terjadi di alam

¹⁷Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat & Etika* (Cet. I; Jakarta: PRENADA MEDIA, 2003), 9.

¹⁸Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 85.

semesta, baik dalam bentuk fakta (abstraksi dari kejadian atau gejala), konsep (kumpulan dari fakta), atau prinsip (rangkaiian dari konsep).¹⁹

Pada dasarnya pengetahuan mempunyai tiga kriteria, yaitu:²⁰

- a. Adanya suatu sistem gagasan dalam fikiran
- b. Persesuaian antara gagasan itu dengan benda-benda sebenarnya
- c. Adanya keyakinan tentang persesuaian itu.

Kebanyakan orang memperoleh pengetahuan dari pengalaman melalui indra yang ia miliki. Pengetahuan itu, walaupun tidak disadari dan kerap kali juga tidak dirumuskan dengan kata-kata yang tepat tetapi diakui kebenarannya serta dipergunakan dalam hubungan hidup sehari-hari. Tidak hanya dengan cara seba kebetulan saja tetapi pengetahuan juga mencari jalan atau metode (pendekatan) tertentu untuk mempermudah mencapai tujuan. Pada dasarnya pengetahuan bersumber pada tiga macam sumber:²¹

- a. Pengetahuan yang langsung diperoleh, baik sumber *external* maupun *internal*. Contohnya mengetahui adanya bau harum melalui indera penciuman, mengetahui keadaan diri kita; sedih, marah, atau gembira.
- b. Pengetahuan konklusi, pengetahuan yang diperoleh melalui penarikan kesimpulan dari data empirik. Contohnya ketika kita melihat asap, kita tau bahwa setiap ada asap pasti ada api yang menyala.
- c. Pengetahuan yang diperoleh dari kesaksian dan otoritas, pengetahuan yang diperoleh melalui kesaksian dari orang lain atau berita orang yang bisa dipercaya. Contohnya kita percaya resep dokter yang diberikan akan

¹⁹Prasetya Irawan. Modul 1 pdf.

²⁰Praja, *Aliran-aliran*, 10.

²¹Ibid., 10-11.

menyembuhkan meskipun kita tidak pernah meneliti dan mengetahui secara ilmiah.

Burhanuddin salam dalam Filsafat mengemukakan pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat:²²

- a. Pengetahuan biasa, yakni seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima dengan baik dan sampai pada keyakinan secara umum tentang sesuatu seperti makan dapat memuaskan rasa lapar.
- b. Pengetahuan ilmu, yakni sesuatu yang diperoleh dari observasi, penelitian dan sebagainya mengenai hal-hal yang dipelajari dalam ruang dan waktu serta dapat dijangkau oleh logika dan panca indra yang dijelaskan secara ilmiah.
- c. Pengetahuan filsafat, menekankan pada kedalaman kajian tentang sesuatu, biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis sehingga ilmu yang tadinya kaku menjadi longgar kembali.
- d. Pengetahuan agama, bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama yang diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya.

Menurut Notoatmojo dalam penelitian Rahmah Nur Hayati, intensitas atau tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek tertentu tidak sama. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu : mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi.²³

Menurut Sutrisno dan Suyadi dalam bukunya bahwa dalam mengukur sebuah keberhasilan pembelajaran dapat menggunakan teori Taksonomi Bloom (edisi revisi), sebagai berikut²⁴:

²²Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, 87-89.

²³Rahmah Nur Hayati, "Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidang Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007", (Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2007). <https://core.ac.uk/download/pdf/11718388.pdf> (21 Januari 2018).

²⁴Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI* (Dicetak sesuai kebutuhan untuk digunakan dalam beberapa seminar dan workshop, 2015), 135-138.

- a. Mengingat, adalah menghafal dan mengenali materi-materi yang telah diberikan.
- b. Mengerti, adalah proses berfikir yaitu memahami atau menangkap makna suatu materi pembelajaran. Ketika sudah mengerti suatu materi, maka materi tersebut dapat digunakan pada waktu mendatang dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengaplikasikan, adalah dapat menerapkan materi yang telah dipelajari dengan praktik langsung.
- d. Menganalisis, adalah kemampuan untuk mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga strukturnya dapat dimengerti termasuk dapat mengidentifikasi bagian-bagian materi, menguji hubungan dengan bagian lain.
- e. Mengevaluasi, adalah menguji dan mempelajari kriteria dari beberapa kategori yang tersedia dan memilih mana yang paling relevan dengan situasi.
- f. Mengkreasi, adalah kemampuan menggabungkan bagian-bagian informasi atau materi sehingga membentuk rancangan yang sifatnya baru.

Demikianlah pengetahuan seseorang dapat diukur dari beberapa tahap di atas. Kemudian pengertian etika akan dibahas selanjutnya.

Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* berarti kebiasaan, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. Etika juga mengajarkan tentang budi baik-buruk, tata sifat-sifat dasar tentang baik-buruk dalam tingkah laku manusia. Selain itu, etika dapat juga diartikan sebagai nilai-nilai, asas norma tingkah laku, perilaku baik-buruk, dan ilmu tentang perbuatan baik dan buruk. Etika adalah bagaimana manusia seharusnya berbuat dan bertindak. Sejalan dengan itu, Ahmad Amin dalam buku M. Yatimin Abdullah mengartikan bahwa:

Etika sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat.²⁵

Dalam Islam juga membahas tentang etika yakni mengatur, mengarahkan fitrah manusia tentang baik dan buruknya suatu perbuatan yang tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan Hadits. Dengan melaksanakan etika sesuai dengan Al-qur'an dan Hadits niscaya selamatlah diri manusia dari pikiran-pikiran dan perbuatan-perbuatan yang keliru dan menyesatkan,²⁶ termasuk dalam perilaku ekonomi Islam.

Ekonomi Islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-islami*, *iqtishad* artinya pertengahan dan keadilan. *Iqtishad* (Ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi. Ekonomi umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber-sumber produksi untuk diproduksi dan dikonsumsi. Menurut Rozalinda, ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas. Pada hakikatnya ekonomi Islam merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi.²⁷

Beberapa ekonom mendefinisikan ekonomi Islam dari berbagai aspek diantaranya: Hazanuzzaman dan Metwally mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang bersumber langsung dari Al-qur'an dan sunnah, segala yang tidak bersumber dari keduanya tidak dapat dipandang sebagai ekonomi Islam. Mannan, Ahmad, dan Khan mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan implementasi sistem etika Islam dalam kegiatan ekonomi dan lebih

²⁵Abdullah, *Pengantar*, 4-7.

²⁶Ibid., 10.

²⁷Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2-3.

menekankan pentingnya spirit Islam dalam aktifitas ekonomi. Sedangkan Siddiqie dan Naqvi mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan representasi perilaku ekonomi umat muslim untuk menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh yaitu praktik ekonomi oleh umat Islam yang tidak bebas dari kesalahan dan kelemahan. Namun, dari beberapa definisi diatas Chapra dan Choudury menyatukan definisi-definisi tersebut mengatakan bahwa ekonomi Islam dimaksudkan untuk mewujudkan kesejahteraan manusia sebagaimana dijelaskan dalam Islam yaitu *falah* yang bermakna kelangsungan hidup, kemandirian, dan kekuatan untuk hidup.²⁸

Prinsip dasar ekonomi Islam merupakan implikasi dari nilai filosofis ekonomi Islam sebagai konstruksi sosial dan perilaku ekonomi.²⁹ Menurut Rozalinda prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah tauhid, akhlak, keseimbangan, kebebasan individu dan keadilan.³⁰ Sedangkan Yusuf Qardawi mengatakan bahwa prinsip – prinsip ekonomi Islam adalah ketuhanan, akhlak, kemanusiaan, keseimbangan.³¹ Berdasarkan pendapat di atas, karena kedua pendapat diatas terdapat beberapa kesamaan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip – prinsip ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Tauhid (*Ilahiyah*), keyakinan bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi adalah ciptaan dan milik Allah swt., sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki, mengolah, dan memanfaatkannya sementara serta meyakini bahwa seluruh aktivitas ekonomi diawasi oleh Allah swt., dan akan

²⁸Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Cet. VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 18-19

²⁹Rozalinda, *Ekonomi*, 16.

³⁰Ibid., 18-20.

³¹Hamid, *Membumikan*, 228-233.

dipertanggung jawabkan.³² Esensi dasar dalam kegiatan ekonomi adalah tidak terlepas dari nilai ibadah dalam makna yang luas, menempatkan posisi Tuhan sebagai pusat dari segala-galanya.³³ Dari penjelasan di atas korelasi prinsip tauhid dengan perilaku konsumsi adalah bagaimana perilaku konsumsi memperhatikan bahwa seluruh aktivitas ekonomi dalam hal ini aktifitas konsumsi diawasi oleh Allah swt., dan akan dipertanggung jawabkan.

- b. Kemanusiaan (*Insaniyah*), yaitu sifat solidaritas terutama perhatian terhadap kaum lemah dan tertindas, anak yatim piyatu, fakir-miskin, para jompo dan kepada setiap orang yang tidak mampu berusaha sendiri untuk mempertaruhkan kehidupannya. Kemanusiaan ini mengandung nilai persaudaraan, saling mencintai, tolong menolong, memerangi sifat permusuhan, kedengkian dan saling membenci.³⁴ Dari penjelasan di atas korelasi prinsip kemanusiaan dengan perilaku konsumsi adalah bagaimana memperhatikan kaum lemah dan tertindas, anak yatim piyatu, fakir-miskin, para jompo dan kepada setiap orang yang tidak mampu ketika melakukan aktifitas konsumsi hendaklah saling berbagi.
- c. Keseimbangan (*Wasathiyah*), dalam ekonomi berkaitan dengan kepentingan perorangan dan umum, juga keseimbangan atau pemenuhan antara hak dan kewajiban. Keseimbangan terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil.³⁵ Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Al- Furqaan (25): 67.

³²Rozalinda, *Ekonomi*, 18.

³³Hamid, *Membumikan*, 229.

³⁴Ibid., 232.

³⁵Rozalinda, *Ekonomi*, 20.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٧٧﴾

Terjemahannya :

Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.³⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa hendaknya mereka tidak terlalu boros dalam mengeluarkan infaq, mengaturnya sesuai dengan kebutuhan, tidak menelantarkan keluarga mereka dan apabila membelanjakan (harta), tidak boros/berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir/kurang. Sebaik-baik perkara adalah pertengahan.³⁷ Begitulah korelasinya terhadap perilaku konsumsi dengan memperhatikan kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan.

- d. Kebebasan individu, merupakan implikasi dari sikap tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Karena tanpa kebebasan, seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan.³⁸ Dari penjelasan diatas korelasi prinsip kebebasan dengan perilaku konsumsi adalah bagaimana perilaku konsumsi diberikan kebebasan baik dalam hal makanan, pakaian dan lainnya namun tetap memperhatikan aturan sesuai syariat.
- e. Akhlak (*Khuluqiyah*), implementasi nilai-nilai humanisme, etika dan estetika dalam kegiatan ekonomi. Prinsip ini merupakan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi yaitu *shidiq* (bernar), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), *amanah* (dapat dipercaya), dan *fathanah* (intelekt).³⁹ Dari penjelasan diatas korelasi prinsip akhlak dengan perilaku

³⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 365.

³⁷Abdullah, *Lubaabut*, Jilid 6, 128-129.

³⁸Rozalinda, *Ekonomi*, 20.

³⁹Hamid, *Membumikan*, 230.

konsumsi adalah bagaimana perilaku konsumsi memperhatikan nilai-nilai humanisme, etika/sikap dan estetika dalam kegiatan konsumsi.

Ekonomi Islam memilih ketinggian dan keindahan akhlak manusianya dari pada kemegahan materi. Etika dalam ekonomi Islam adalah sifat-sifat yang akan membuat seorang muslim akan lebih indah, patut dan mulia dalam perilaku ekonominya diantaranya adalah *zuhud* (sederhana) dan *qana'ah* (merasa cukup), *iffah wal shabr* (menjaga kehormatan diri dan sabar), *al karimi wal juudi* (dermawan dan murah hati), *syukr* (syukur), *wara'* (berhati-hati), *tawadhu* (rendah hati), *hilm* (santun), serta selalu berdo'a kepada Allah.⁴⁰ Allah berfirman dalam Q.S. Luqman (31): 18 mengenai sikap rendah hati.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Terjemahannya :

Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.⁴¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa janganlah kita bersikap sombong (memalingkan wajah ketika berkomunikasi untuk merendahkan), takabbur, otoriter, dan pembangkang karena Allah swt., tidaklah menyukai orang yang bersifat demikian. Sebaliknya hendaklah kita bersikap rendah hati dan tidak menyombongkan diri (merendahlah dan maniskanlah wajahmu terhadap mereka).⁴²

⁴⁰Chandra Natadipurba, *Karimah seri ke-2 dari Ekonomi Islam 101 edisi 2* (Cet. I; Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016), 81-94.

⁴¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 412.

⁴²Abdullah, *Lubaabut*, Jilid 6, 404-405.

Selain itu, Rasulullah saw juga menganjurkan untuk bersifat *qana'ah*. Sebagaimana Rasulullah saw., bersabda dalam Sunan Tirmidzi Nomor 2271 mengenai *qana'ah* dalam buku Karimah:

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الدُّورِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُّ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ شَرِيكَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَكَانَ رِزْقُهُ كِفَافًا وَتَقَعَهُ اللَّهُ (قَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)⁴³

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Al-Abbas Ad-Dauri telah mencertakan kepada kami ‘Abdullah bin Yazid Al Muqri telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Abu Ayyub dari Syurahbil bin Syarik dari Abu Abdurrahman Al Hubuli dari ‘Abdullah bin /Amru bahwa Rasulullah Saw bersabda “ Beruntunglah orang yang berserah diri, rezekinya dicukupkan dan Allah menjadikan-Nya menerima apa adanya (*qana'ah*).” Dia (Abu Isa) berkata: hadits ini hasan shahih. (Hadits ini shahih menurut Nasiruddin Al Albani).⁴⁴ (HR Tirmidzi, 2348)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa akan dicukupkan rezeki yang diberikan Allah swt., apabila berserah diri dan menerima apa adanya.

Allah swt., juga menjelaskan tentang *qana'ah* dalam firman-Nya dalam bentuk *Syukr* yang terdapat didalam Q.S. Ibrahim (14): 7.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Terjemahannya:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”.⁴⁵

Ayat di atas menerangkan bahwa jika kita bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah, pasti akan bertambah pula nikmat tersebut. Dan jika kita

⁴³Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *al-Jami' al-Kabir*, Jilid 4, (Beirut: dar al-gharb al-Islam, 1996), 575.

⁴⁴Natadipurba, *Karimah*, 85.

⁴⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 256.

tidak mensyukuri/mengingkari nikmat Allah yang diberikan kepada kita, maka sesungguhnya azab-Nya sangat pedih (yaitu dengan mengambil kembali nikmat itu dari mereka dan menyiksa mereka atas pengingkaran mereka terhadap nikmat tersebut).⁴⁶

Berdasarkan teori-teori diatas, peneliti memahami bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam adalah mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi perilaku atau nilai apa yang seharusnya dilakukan manusia yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang berlandaskan al-Qur'an dan sunnah.

2. Perilaku Konsumsi Islami

Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Banyak terdapat perbedaan pendapat diantara para ekonom tentang definisi konsumsi, namun mayoritas berkisar pada “penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup”.⁴⁷ Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, yang dimaksud dengan konsumsi adalah pemakaian barang-barang hasil produksi baik berupa bahan pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Atau dapat juga dikatakan konsumsi adalah barang-barang yang langsung memenuhi hidup kita.⁴⁸

Dalam teori ekonomi, kepuasan seseorang dalam mengkonsumsi suatu barang dinamakan *utility* atau nilai guna. Jika kepuasan terhadap suatu benda semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai gunanya, begitupun sebaliknya.

⁴⁶Abdullah, *Lubaabut*, Jilid 4, 523.

⁴⁷Siswandi, “*Konsep Yusuf Al-Qardawi Tentang Norma dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), http://repository.uin-suska.ac.id/2231/1/2012_201220EI.pdf. (15 Januari 2018).

⁴⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 521.

Kepuasan menurut terminologi konvensional dimaknai dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan fisik. Sedang ekonomi Islam mengenal kepuasan dengan *masalah*, terpenuhinya kebutuhan fisik dan spritual yang didasarkan atas nilai-nilai syariah. Seorang muslim untuk mencapai kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik zat dan cara perolehannya, tidak bersikap *israf* (royal) dan *tabzir* (sia-sia).⁴⁹

Menurut Abu Ishak as-Syatibi dalam Ekonomi Islam mengatakan bahwa dalam Islam, pemenuhan kebutuhan hidup manusia terbagi menjadi:

- a. Kebutuhan *dharuri* (pokok), kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara yaitu *ad-din* (pemenuhan kebutuhan agama seperti ibadah), *al-nafs* (pemenuhan kebutuhan diri/jiwa seperti makan), *al-aql* (pemenuhan kebutuhan akal seperti ilmu), *al-nasl* (pemenuhan kebutuhan bnerumahtangga), *al-mal* (pemenuhan kebutuhan harta benda).
- b. Kebutuhan *al-hajji* (pelengkap), kebutuhan yang bersifat mengokohkan seperti melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.
- c. Kebutuhan *tahsini*, menambah keindahan dan kesenangan hidup manusia.

Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya selama hal itu mendatangkan *masalah* dan tidak mendatangkan *mafsadah*. Konsep keperluan dasar Islam tidak statis, tergantung kondisi ekonomi, pendidikan serta pekerjaan seseorang.⁵⁰

Nilai-nilai Islam yang harus diaplikasikan dalam konsumsi adalah:⁵¹

- a. Seimbang dalam konsumsi, mewajibkan pemilik harta menafkahkan sebagian hartanya untuk kepentingan diri, keluarga, dan *fi sabilillah*. Mengharamkan

⁴⁹Rozalinda, *Ekonomi*, 97.

⁵⁰Ibid., 107.

⁵¹Ibid., 108-110.

sikap kikir dan boros. Inilah gambaran keseimbangan yang mencerminkan sikap keadilan dalam konsumsi.

- b. Membelanjakan harta pada bentuk yang diharamkan dan dengan cara yang baik, ini adalah bentuk kebebasan yang diberikan dengan tidak melanggar batas-batas suci serta tidak mendatangkan bahaya. Allah swt., berfirman dalam Q.S. Al-Maidah (5): 88

﴿٨٨﴾ **وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ**

Terjemahannya:

Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.⁵²

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa hendaknya memakan makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan (yakni keadaan rezeki itu halal lagi baik), dan bertakwa kepada Allah swt., (yakni dalam semua urusan kalian, ikutilah jalan taat kepada-Nya serta meninggalkan jalan yang menentan dan durhaka terhadap-Nya.⁵³ Allah memerintahkan manusia agar sebagai syarat untuk hidup dan harus memilih makanan yang halal dan baik dan tidak dilakukan secara boros.

- c. Larangan bersikap *Israfi* (Royal) dan *Tabzir* (sia-sia), Afzalur Rahman mengatakan bahwa kemewahan merupakan berlebih-lebihan dalam kepuasan pribadi atau membelanjakan harta untuk hal yang tidak perlu, biasanya diringi dengan sikap menghambur-hamburkan dan berlebih-lebihan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Israa' (17): 26-27:

﴿٢٦﴾ **وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا**
 ﴿٢٧﴾ **إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِء كَفُورًا**

⁵²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 122.

⁵³Abdullah, *Lubaabut*, Jilid 3, 139-140.

Terjemahannya:

26. Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat akan haknya, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. 27. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.⁵⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa setelah menyuruh mengeluarkan infaq, Allah Ta'ala melarang menghambur-hamburkan hartamu secara boros dengan memerintahkan menjauhi tindakan mubadzir dan berlebih-lebihan, karena sesungguhnya pemboros-pemboros adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.⁵⁵

Selain nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam konsumsi Islam, berikut juga perilaku konsumsi yang dicontohkan Nabi saw :

- a. Tidak mencela barang jika tidak suka, Rasulullah tidak pernah mencela barang yang tidak disukainya karena barang tersebut adalah karunia Allah. Jika Rasulullah menyukai suatu makanan, ia mengkonsumsinya jika tidak menyukai ditinggalkan makanan tersebut tanpa mencelanya. Sebagaimana hadis riwayat Muslim, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ كَانَ إِذَا اشْتَهَى شَيْئًا أَكَلَهُ وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ (رواه مسلم)⁵⁶

Artinya:

“Dari Abu Hurayrah, ia berkata, “Rasulullah saw tidak pernah sama sekali mencela makanan. Jika menghendaki sesuatu, ia memakannya dan jika tidak menyukai, ia meninggalkannya.”⁵⁷ (HR. Muslim, 2064).

Hadis di atas menjelaskan bahwa daripada mencela lebih baik mensyukurinya. Rasulullah menganjurkan kepada kita agar setiap orang

⁵⁴Ibid., 284.

⁵⁵Abdullah, *Lubaabut*, Jilid 5, 157.

⁵⁶Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Riyadh: dar al-Thaibah, 1426 H), 992.

⁵⁷Idri, *Hadis Ekonomi* (Cet. I; Jakarta: PT Fajar Intrepratama Mandiri, 2016), 100-101.

bersyukur kepada Allah segala nikmat yang diberikan, karena Allah menyukai orang-orang yang bersyukur.

- b. Memulai dengan kanan, termasuk ketika makan/minum menggunakan tangan kanan dan juga ketika melakukan aktifitas konsumsi lain memulai dari kanan. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah ra dalam kitab sahih Bukhari dan Muslim, sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ النَّيْمُنُ فِي تَنَعُّلِهِ وَتَرْجُلِهِ وَطُهُورِهِ، وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ⁵⁸

Artinya:

Dari Aisyah ra. Berkata, “Nabi saw suka memulai dari yang kanan saat memakai sandal, berjalan kaki, bersuci dan semua urusan beliau lainnya.⁵⁹ (HR Bukhari, 168).

Hadis di atas menjelaskan bahwa Rasulullah selalu memulai setiap kegiatannya baik dalam urusan konsumsi maupun kegiatan atau kebiasaan sehari-hari selalu beliau mulai dengan kanan.

- c. Tidak makan/minum dalam keadaan berdiri, Rasulullah melarang seseorang makan/minum dalam keadaan berdiri. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya:

“Dari Abu Sa’id al-Khudzri bahwasanya Rasulullah saw melarang minum dengan berdiri”.⁶⁰

Hadis di atas menjelaskan bahwa Rasulullah melarang kita melakukan kegiatan konsumsi baik makan ataupun minum dalam keadaan berdiri. Selain itu juga sejalan dengan anjuran kesehatan bahwa lebih baik makan atau minum tidak dalam keadaan berdiri karena apabila dalam keadaan berdiri maka setiap makanan

⁵⁸Abi Abdullah Muhammad bin Ismaail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: dar ibn Katsir, 1423 H), 54.

⁵⁹Salman Al-audah. *Hadza Rasulallah*. Terj.Firdaus Sanusi. *Inilah Rasulallah* (Jakarta: Mutiara Publishing, 2014), 535.

⁶⁰Idri, *Hadis*, 106.

yang dimakan akan jatuh dengan cepat dan keras pada lambung atau saluran pencernaan berikutnya, sehingga menyebabkan terjadi iritasi pada dinding lambung.⁶¹ Karena itulah mengapa Rasulullah melarang seseorang makan/minum dalam keadaan berdiri, bahkan kita dianjurkan melakukannya dalam keadaan duduk.

- d. Membaca Do'a, Rasulullah selalu berdo'a ketika hendak makan. Beliau selalu memulai dengan membaca Basmalah. Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Aisyah ra :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ : بِسْمِ اللَّهِ فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ⁶²

Artinya:

Dari Aisyah ra berkata, “Rasulullah saw bersabda, “Apabila salah seorang dari kalian makan suatu makanan, maka hendaklah ia mengucapkan (*Bismillah*) “Dengan menyebut nama Allah.” Dan jika ia lupa di awal makan maka hendaklah ia mengucapkan: (*Bismillahi fi awwalihi wa khirihi*) “Dengan menyebut nama Allah, di awal dan akhirnya.”⁶³ (HR Ibn Majah, 3264).

Hadis di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya kita membaca do'a sebelum makan, bahkan ketika kita lupa membaca do'a diawal Rasulullah memerintahkan membaca do'a ketika itu juga agar kegiatan konsumsi kita diberkahi oleh Allah dengan menyertakan nama-Nya pada awal dan akhir sebagaimana disebutkan dalam hadis.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti melihat bahwa perilaku konsumsi Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dan spritual yang didasarkan atas

⁶¹Dokter Sehat, *Waspada, Ini Alasan Mengapa Kita Tidak Boleh Makan Sambil Berdiri*, <https://doktersehat.com/waspada-ini-alasan-mengapa-kita-tidak-boleh-makan-sambil-berdiri/>, diakses pada tanggal 6 Agustus 2018.

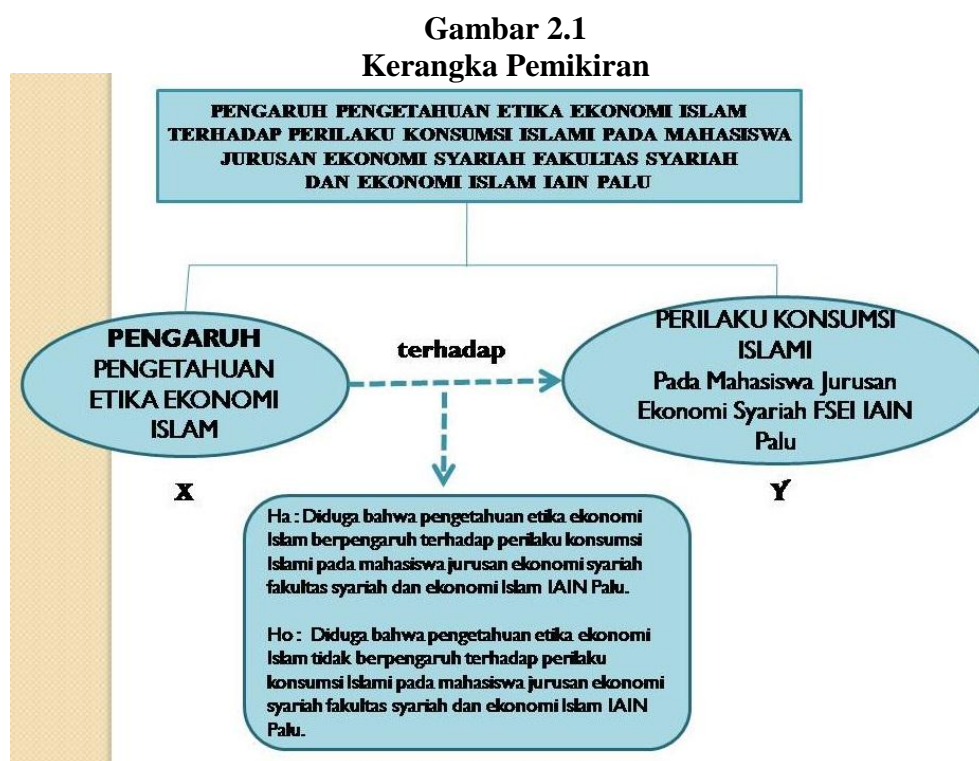
⁶²Haafidzi Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwini Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, Jilid 1, (dar ahyah al-kitab al-Arabiy, 275 H), 1086.

⁶³Al-audah. *Hadza*, 519.

nilai-nilai syariah serta sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi saw, yakni pemakaian barang-barang hasil produksi baik berupa bahan pakaian, makanan, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menerangkan bahwa variabel independen atau variabel X yaitu pengetahuan etika ekonomi Islam memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel Y yaitu perilaku konsumsi Islami. Berikut gambaran kerangka pemikiran, dapat dilihat pada gambar 2.1.



Keterangan :

Pengetahuan Etik Ekonomi Islam = Variabel bebas atau variabel independen

Perilaku Konsumsi Islami = Variabel terikat atau variabel dependen



= Pengaruh variabel X terhadap Y

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Diduga bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Palu.

Ho : Diduga bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah verifikatif (*verificative research*), yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau sehingga hasil penelitian sebelumnya.⁶⁴

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka atau bisa diangkakan dan dianalisis menggunakan statistik dan juga penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵

Menurut tingkat ekplanasinya, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang bermaksud menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.⁶⁶

Jika dispesifikkan lagi, penelitian ini digolongkan penelitian *asosiatif kausal* yaitu hubungan sebab akibat. Menurut Cooper dan Emory dalam buku

⁶⁴Safira Zaenab, “Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa (studi pada ahasiswa IAIN Palu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)”, skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi IslamFakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2017).

⁶⁵Sugiyono, *Cara muda menyusui:Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Cet II; Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

⁶⁶Ibid., 37.

metodologi mengatakan bahwa unsur pokok sebab akibat dalam konteks penelitian yaitu suatu variabel menjadi penyebab bagi variabel yang lain.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan bahwa lokasi ini dapat dijangkau peneliti dan juga mahasiswa merupakan objek dalam penelitian ini, serta hasil observasi menyatakan bahwa mahasiswa IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah mempelajari salah satu yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam bukunya memberi pengertian populasi, sebagai berikut :

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitk tertentu kesimpulannya.⁶⁸

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan ekonomi Syariah yang lulus pada mata kuliah etika ekonomi Islam yaitu mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Berikut tabulasi mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2014 dan 2015 yang peneliti peroleh dari Akmah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu:

Tabel 3.1
Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2014-2015

Ruang Kelas	Angkatan 2014	Angkatan 2015	Total
Esy 1	33	32	65

⁶⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 94.

⁶⁸Sugiyono, *Cara*, 62.

Esy 2	24	30	64
Esy 3	36	30	66
Esy 4	0	29	29
Esy 5	0	31	31
Total	93	152	245

(Sumber : Akmah Fakultas Syariah & Ekonomi Islam)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin⁷¹ dengan taraf kesalahan 10%. Berdasarkan data dari populasi, maka dapat ditentukan besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan, n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi (0,1)

$$n = \frac{245}{1 + 245 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 245 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{245}{1 + 2,45}$$

$$n = \frac{245}{3,45}$$

⁶⁹Muhammad, *Metodolgi*, 162 .

⁷⁰Sugiyono, *Cara*, 63.

⁷¹Muhammad, *Metodolgi*, 180.

$$n = 71,0144928 = 71 \text{ Sampel}$$

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yaitu membagi unsur-unsur atau anggota-anggota populasi kedalam kelompok-kelompok kecil/ strata. Pembagian ini dapat dilakukan berdasarkan ciri tertentu menurut jenis kelamin, penghasilan, pendidikan dan lain-lain. Langkah berikutnya adalah memilih sampel secara acak dari masing-masing strata.⁷²

Adapun pembagian ukuran sampel dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Proporsional Per Ruangan

No	Angkatan	Kelas	Jumlah	Responden	
				Jumlah Responden	Setelah dibulatkan
1	2014	Esy 1	33	$\frac{33}{245} \times 71 = 9,563265$	10
		Esy 2	24	$\frac{24}{245} \times 71 = 6,9551$	7
		Esy 3	36	$\frac{36}{245} \times 71 = 10,432653$	10
2	2015	Esy 1	32	$\frac{32}{245} \times 71 = 9,273469$	9
		Esy 2	30	$\frac{30}{245} \times 71 = 8,693877$	9
		Esy 3	30	$\frac{30}{245} \times 71 = 8,693877$	9
		Esy 4	29	$\frac{29}{245} \times 71 = 8,404081$	8
		Esy 5	31	$\frac{31}{245} \times 71 = 8,98367$	9
Total		-	245	-	71

(Diolah tanggal 26 Januari 2018)

⁷²Ibid., 169.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu baik atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan dan berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).⁷⁴ Adapun variabel independen yang biasa disimbolkan dengan huruf (X) yakni pengetahuan etika ekonomi Islam.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁵ Adapun variabel dependen yang biasa disimbolkan dengan huruf (Y), yakni perilaku konsumsi Islami.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.⁷⁶ Adapun definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 60-61.

⁷⁴Ibid., 61.

⁷⁵Ibid.

⁷⁶Muhamad, *Metodologi*, 115.

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Indikatornya

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Pengetahuan etika ekonomi Islam (X)	Pengetahuan etika ekonomi Islam adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu yakni kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua isi pikiran, ⁷⁷ tentang etika ekonomi Islam.	a. Mengingat b. Mengerti c. Mengaplikasikan d. Menganalisis e. Mengevaluasi f. Mengkreasi. ⁷⁸
2.	Perilaku konsumsi Islami (Y)	Perilaku konsumsi Islami adalah pemakaian barang-barang hasil produksi baik berupa bahan pakaian, makanan, dan lain sebagainya. ⁷⁹ Atau	a. Seimbang dalam konsumsi b. Halal c. Tidak bersikap royal (<i>israfi</i>) d. Tidak bersikap sia-sia

⁷⁷Bakhtiar, *Filsfat*, 85.

⁷⁸Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI* (Dicetak sesuai kebutuhan untuk digunakan dalam beberapa seminar dan workshop, 2015), 135.

⁷⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama, 2014), 521.

		dapat juga dikatakan terpenuhinya kebutuhan fisik dan spritual yang didasarkan atas nilai-nilai syariah.	(<i>tabzir</i>). ⁸⁰ e. Tidak mencela sesuatu apabila tidak suka. f. Memulai dengan kanan. g. Tidak berdiri. ⁸¹ h. Membaca do'a. ⁸²
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data baik berupa angket, pedoman wawancara dan lain-lain agar lebih sistematis dan hasilnya lebih baik.⁸³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan

⁸⁰Rozalinda, *Ekonomi*, 97.

⁸¹Idri, *Hadis Ekonomi* (Cet. I; Jakarta: PT Fajar Intrepratama Mandiri, 2016), 100-106.

⁸²Salman Al-audah. *Hadza Rsulullah*. Terj.Firdaus Sanusi. *Inilah Rasulullah* (Jakarta: Mutiara Publishing, 2014), 519-520.

⁸³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES, 2014), 76.

yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju begitupun sebaliknya untuk pernyataan negatif.⁸⁴ Contoh kategori pernyataan positif:

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju
Sangat Setuju		: Diberi bobot/ skor 4	
Setuju		: Diberi bobot/ skor 3	
Tidak Setuju		: Diberi bobot/ skor 2	
Sangat Tidak Setuju		: Diberi bobot/ skor 1	

Dari kategori di atas bahwa angka 1, menunjukkan responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan pada angka 4 menunjukkan responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menjangkau informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner, atau data hasil wawancara dan data tersebut perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari catatan, buku, artikel, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Data ini tidak perlu diolah lagi) sesuai lingkup penelitian.⁸⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari buku, dan artikel serta menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, menurut Winarto Surakhmad dalam penelitian Rahmiyati Rahim adalah peneliti mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat) terhadap subjek yang diteliti baik dalam situasi sebenarnya atau situasi

⁸⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

⁸⁵Sujarweni, *Metodologi*, 73-74.

buatan yang khusus dibuat.⁸⁶ Sedangkan menurut Sujarweni adalah proses pengamatan terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian yang akan diteliti,⁸⁷ peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat yang akan mengukur dan melakukan uji pada suatu obyek.

2. Kuisisioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab agar peneliti dapat menghimpun data yang relevan.⁸⁸ Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *statistik inferensial atau probability* yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan hasilnya berlaku untuk populasi dengan peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.⁸⁹

Analisis tersebut peneliti gunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa ekonomi Islam di IAIN Palu yang dibantu dengan program *SPSS statistic for windows versi*

⁸⁶Rahmiyati Rahim, “Efektifitas Penerapan Teknik Induktif dan Deduktif dalam Pembelajaran Qawaid di MTs. DDI Ogoamas”. Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2017), 42.

⁸⁷Sujarweni, *Metodologi*, 75.

⁸⁸Muhamad, *Metodologi*, 151.

⁸⁹Sugiyono, *Cara*, 77-78.

21. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan angket untuk valid dan reliabel.⁹⁰ Untuk mengetahui bahwa angket tersebut valid dan reliabel, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas antara lain sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam kuesioner tersebut. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari r-kritis 0,3⁹¹ menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen validitas, maka dilanjutkan pengujian instrumen reliabilitas yang merupakan pengujian terhadap tingkat keandalan instrumen penelitian. Tingkat andalan dapat dilihat dari pengukur tersebut yang menghasilkan hasil-hasil yang konsisten.⁹² Dengan menggunakan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* (α) \geq toleransi Alpha 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau biasa disebut uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak.⁹³ Terdapat

⁹⁰Sujarweni, *Metodologi*, 79.

⁹¹Sugiyono, *Cara*, 75.

⁹²Muhammad, *Metodologi*, 135.

⁹³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 153.

beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah uji normalitas, yaitu bertujuan untuk menguji variabel dependen dan independen bahwa distribusi datanya normal atau tidak.⁹⁴ Mendeteksi data normal atau tidak dapat dilihat dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik histogram atau grafik normal plot, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka regresi memenuhi asumsi normalitas.⁹⁵

3. Analisis Regresi linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi dengan menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas, metode ini dirumuskan sebagai berikut:⁹⁶

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

⁹⁴Ibid.

⁹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. XII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 181.

⁹⁶Siregar, *Statistik*, 379.

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah teknik bantuan *SPSS statistic for windows versi 21*.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah menguji suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan mengarahkan ke proses selanjutnya.⁹⁷

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁹⁸ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan (0,05) dengan derajat kebebasan ($df = N - K$), dimana N = jumlah sampel dan K = variabel penelitian.⁹⁹

⁹⁷Umar, *Metode*, 104-105.

⁹⁸Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), 50.

⁹⁹Siti Rahmawati, "Pengaruh *Tren Fashion* terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim dikalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2017), 40.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dilakukan dengan aplikasi SPSS dilihat pada tabel *Model Summary* contohnya jika diketahui nilai determinasinya 0,871 jadi sumbangsi nilai variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 87,1% sedangkan sisanya 12,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.¹⁰⁰ Bila R^2 mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

Untuk memberikan penafsiran akan besar kecilnya suatu model pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, atau tinggi rendahnya hubungan terhadap koefisien korelasi yang telah dihitung dapat berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:¹⁰¹

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

¹⁰⁰Priyatno, *Analisis*, 86.

¹⁰¹Sugiyono, *Metode*, 216.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Keberadaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah tidak terlepas dari sejarah panjang perjuangan pendirian perguruan Tinggi Islam Negeri di Lembah Palu. Pada Tahun 60-an dorongan masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya, Kota Palu pada khususnya untuk mendirikan PTAIN semakin menggelora. Atas inisiatif beberapa tokoh dan intelektual muslim dari berbagai kalangan, pada Bulan Mei 1966 dibentuklah panitia persiapan dengan nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN 'Datokarama' Palu. Tidak tanggung-tanggung, panitia tersebut langsung mengupayakan berdirinya dua fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kedua fakultas tersebut kemudian diberi status filial dari IAIN Alauddin Ujung pandang. Setelah beroperasi selama dua Tahun, pada tanggal 8 Mei 1969, kedua fakultas tersebut kemudian dikonversi menjadi Cabang IAIN Alauddin Ujung pandang dan diresmikan oleh Sekjen Menteri Agama RI.

Cita-cita untuk mendirikan IAIN yang mandiri tidak pernah mati di hati umat Islam Sulawesi Tengah. Berbagai upaya dan pendekatan pun dilakukan, baik secara horizontal maupun vertikal, baik secara akademik maupun langkah-langkah politis-birokratis, demi tercapainya keinginan tersebut. Unsur pimpinan kedua fakultas dan beberapa tokoh dari kalangan alumni kemudian bersepakat untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) yang bernaung di bawah Yayasan Datokarama pada Tahun 1995. Motif pendirian STIS ini adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan fakultas

ketiga (Fakultas Syariah) sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri.

Namun seiring dengan munculnya kebijakan baru Pemerintah pada PTAI pada saat itu, keinginan untuk menghadirkan IAIN yang mandiri di Sulawesi Tengah untuk sementara kandas. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarma Palu.

Walaupun status baru tersebut telah menjadikan STAIN Datokarama menjadi PTAIN yang merdeka, namun perjuangan untuk mengembangkan satu-satunya lembaga PTAIN di Sulawesi Tengah ke status yang lebih tinggi tak pernah surut. Target pertamanya adalah mewujudkan cita-cita awal, yaitu menjadi IAIN, selanjutnya menggapai target puncaknya, yaitu menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Perjuangan mulia tersebut mulai dirintis oleh Ketua STAIN Datokarama yang pertama (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL), dilanjutkan oleh Ketua STAIN yang kedua dan Ketiga (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. H. Sudirman Rais, M.Pd.I. Akhirnya, setelah 14 Tahun berjuang, takdir itupun datang dipenghujung periode kepemimpinan Ketua STAIN yang keempat (Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.). Atas kerja keras seluruh civitas, dukungan semua stake holders dan bantuan sepenuh hati Pemda Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada Bulan Desember 2013, STAIN Datokarama Palu resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.¹⁰²

Perubahan Status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organ-organnya, yang salah satunya Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas

¹⁰²www.iainpalu.ac.id (Diakses: 9 Juli 2018).

Syariah dan Ekonomi Syariah. Sementara ini ada lima Jurusan lama dan satu jurusan baru yang berada dalam naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yaitu Akhwal al-Syakhsyah (AS), Perbandingan Mazhab dan Hukum (PM), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PS) dan yang baru adalah Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI).

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang mulanya adalah STIS dipimpin oleh (alm. Husen Aliyafi) pada tahun 1995, pada tahun 1997 terjadi perubahan nomenklatur kemudian STIS diadopsi menjadi Jurusan Syariah yang memang sejak awal dipersiapkan untuk menjadi sebuah jurusan yakni dipimpin oleh (Dr. H. Syifullah Bombang, M.M.,M.H.,M.Pd.I) pada tahun 1997-2000 lalu dilanjutkan oleh (Dr. Nasaruddin, M.Ag. tahun 2000-2003 dan Dr. Marzuki, M.H tahun 2003-2006) kemudian dilanjutkan oleh (Drs. Sapruddin, M.H.I tahun 2007-2010 dan Bapak Ubay Harun 2010-2013. Tahun 2013 STAIN alih status menjadi IAIN, maka Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang dipimpin oleh (Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum) dan pada tahun 2018 digantikan oleh (Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I) sampai sekarang. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Tahun 1997 masuk Syariah kemudian menyusul dakwah. Nah itu kalau tidak salah ketuanya Pak Syaifullah Bombang, kemudian Pak Nazaruddin, Pak Marzuki, sampai ke Pak Ubay. Tahun 2013 alih status menjadilah fakultas Syariah yang dekannya Pak Akbar kemudian tahun 2018 diganti oleh pak Hilal.”¹⁰³

Wawancara diatas telah dikonfirmasi kembali dan diperkuat dengan dokumentasi foto pimpinan yang bersumber dari ruangan dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam setelah melakukan wawancara.

¹⁰³Lamuda, Kabag. Tata Usaha fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, “Wawancara”, tanggal 17 Juli 2018 di ruangan kabag Tata Usaha FSEI.

“Struktur organisasi fakultas syariah, saya dekan, dekan satu pak Gani Jumat, dekan dua pak Sapruddin, dekan tiga Ibu Ermawati. Kemudian Kabag, kabagnya Pak H. Lamuda, kasubag ada dua, kasubag umum dan administrasi Pak Akbar, kemudian kasubag Akmah Ibu Masyita kemudian bendahara Ibu Maya”¹⁰⁴

Dari Wawancara diatas diperoleh struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas



2. Visi dan Misi serta Tujuan Fakultas Syariah dan Ekomi Islam IAIN Palu¹⁰⁵

a. Visi

Unggul, Terkemuka, dan Kompetitif di Indonesia dalam bidang Ilmu Syariah (Hukum Islam Klasik) dan Ekonomi Islam.

b. Misi

¹⁰⁴Hilal Malarangan, Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, “Wawancara”, tanggal 20 Juli 2018 di ruangan dekan FSEI.

¹⁰⁵ <http://fsei.iainpalu.ac.id/> (Diakses: 9 Juli 2018).

- 1) Mengembangkan pengkajian ilmu-ilmu keislaman klasik budaya dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 2) Menjalin hubungan yang sinergis dengan lembaga keilmuan kebudayaan dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Memberdayakan potensi lokal dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 4) Pemberdayaan dan peningkatan kualitas akademik, administrasi, pelayanan, dan seluruh komponen serta perangkat kerja fakultas secara profesional dan optimal.
- 5) Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memiliki keluhuran moral, kedalaman spritual kecerdasan intelektual, dan kematangan profesional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam mendesain keilmuan dalam budaya lokal yang bernafaskan Islam di bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana muslim yang ahli dan mampu menjadi praktisi dibidang administrasi keperdataan, hukum keluarga, perbandingan mazhab, hukum ekonomi syariah (muamalah) dan ekonomi syariah.
- 3) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang syariah dan ekonomi Islam dengan pendekatan nilai-nilai budaya lokal yang bernafaskan Islam.
- 4) Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keislaman klasik, budaya dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.

3. Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pengetahuan etika ekonomi Islam (variabel independen) dan perilaku konsumsi Islami (variabel dependen).

a. Deskripsi Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, maka peneliti memperoleh data responden sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah salah satu data yang peneliti jadikan sebagai informasi terkait identitas responden terdiri dari laki-laki dan perempuan, peneliti sajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	33,8
Perempuan	47	66,2
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pada tabel 4.1 ini menunjukkan bahwa dari 71 orang, sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang (33,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan 47 orang (66,2%). Sehingga nampak bahwa sebagian besar sampel penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2) Tahun Angkatan

Tahun angkatan adalah salah satu data yang peneliti jadikan sebagai informasi terkait identitas responden yaitu angkatan tahun 2014 dan 2015, peneliti sajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2014	27	38,0
2015	44	62,0
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pada tabel 4.2 ini menunjukkan bahwa dari 71 orang, sampel dalam penelitian ini responden tahun angkatan 2014 berjumlah 27 orang (38%) dan responden tahun angkatan 2015 berjumlah 44 orang (62%). Sehingga nampak bahwa sebagian besar sampel penelitian ini didominasi oleh angkatan tahun 2015 karena pada dasarnya memang jumlah mahasiswa ekonomi syariah angkatan tahun 2015 lebih banyak dibanding angkatan tahun 2014.

3) Ruangan

Ruangan adalah salah satu data yang peneliti jadikan sebagai informasi terkait identitas responden yaitu ESY I dan seterusnya, peneliti sajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden berdasarkan Ruangan

Ruangan	Frekuensi	Persentase (%)
Esy I 014	10	14,1
Esy II 014	7	9,9

Esy III 014	10	14,1
Esy I 015	9	12,7
Esy II 015	9	12,7
Esy III 015	9	12,7
Esy IV 015	8	11,3
Esy V 015	9	12,7
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pada tabel 4.3 ini menunjukkan bahwa dari 71 orang, sampel dalam penelitian ini responden ruangan Esy I 014 berjumlah 10 orang (14,1%), responden ruangan Esy II 014 berjumlah 7 orang (9,9%), responden ruangan Esy III 014 berjumlah 10 orang (14,1%), responden ruangan Esy I 015 berjumlah 9 orang (12,7%), responden ruangan Esy II 015 berjumlah 9 orang (12,7%), responden ruangan Esy III 015 berjumlah 9 orang (12,7%), responden ruangan Esy IV 015 berjumlah 8 orang (11,3%) dan responden ruangan Esy I 015 berjumlah 9 orang (12,7%).

b. Deskripsi Variabel

Dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden, maka peneliti memperoleh data responden sebagai berikut:

1) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 71 orang terhadap item pernyataan pengetahuan etika ekonomi Islam sebanyak 5 pernyataan yang valid. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai pengetahuan etika ekonomi Islam:

Tabel 4.4
Mengingat serta Mempelajari Materi Etika Ekonomi Islam

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	6	8,5
S	43	60,5
SS	22	31,0
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 31%, 43 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 60,5%, 6 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 8,5% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.5
Memahami Materi Etika Ekonomi Islam

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	6	8,5
S	50	70,4
SS	15	21,1
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kedua yaitu tanggapan responden sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 21,1%, 50 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 70,4%, 6 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 8,5% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6
Memanfaatkan Materi Etika Ekonomi Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
STS	1	1,4
TS	8	11,3
S	49	69,0
SS	13	18,3
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan ketiga yaitu tanggapan responden sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 18,3%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 69%, 8 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 11,3%, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,4%.

Tabel 4.7
Dapat Mengurai Serta Menjelaskan Materi Etika Ekonomi Islam

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Memilih	1	1,4
TS	17	23,9
S	49	69,0
SS	4	5,6
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan keempat yaitu tanggapan responden sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 5,6%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 69%, 17 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 23,9%, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan nilai persentase 1,4%.

persentase 23,9%, 1 orang tidak menjawab dengan persentase 1,4%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.8
Mampu Menilai atau Mengevaluasi Materi Etika Ekonomi Islam

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Memilih	1	1,4
STS	1	1,4
TS	18	25,4
S	49	69,0
SS	2	2,8
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kelima yaitu tanggapan responden sebanyak 2 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 2,8%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 69%, 18 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 25,4%, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,4%, dan 1 orang responden tidak menjawab pernyataan dengan persentase 1,4%.

2) Perilaku Konsumsi Islami

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 71 orang terhadap item pernyataan perilaku konsumsi Islami sebanyak 12 pernyataan yang valid. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai perilaku konsumsi Islami:

Tabel 4.9
Berpakaian dan Mengonsumsi Makanan Sehari-hari Sesuai Kebutuhan dan Kemampuan

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
STS	1	1,4
TS	3	4,2
S	31	43,7
SS	36	50,7
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 36 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 50,7%, 31 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 43,7%, 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 4,2%, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,4%.

Tabel 4.10
Mengonsumsi makanan yang halal, yaitu bukan makanan yang diharamkan oleh agama seperti khamar, daging babi dan lainnya

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	1	1,4
S	20	28,2
SS	50	70,4
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kedua yaitu tanggapan responden sebanyak 50 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 70,4%, 20 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 28,2%, 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,4%.

persentase 1,4% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.11

Memperoleh Makanan atau Pakaian Serta Kebutuhan Lain dengan Cara yang Halal Menurut Agama (tidak mencuri, menipu, memaksa, dan lainnya)

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
S	18	25,4
SS	53	74,6
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan ketiga yaitu tanggapan responden sebanyak 53 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 74,6%, 18 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 25,4%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12

Tidak Memakan Makanan secara Berlebihan (tidak melebihi kapasitas perut, berhenti saat kenyang)

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	6	8,5
S	45	63,4
SS	20	28,1
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan keempat yaitu tanggapan responden sebanyak 20 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 28,2%, 45 orang menjawab setuju

dengan nilai persentase 63,4%, 6 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 8,5% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.13

Tidak Memaksakan Diri Berpakain Berlebihan yang Tidak Sesuai Dengan Kemampuan Ekonomi Saya

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	1	1,4
S	27	38,0
SS	43	60,6
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kelima yaitu tanggapan responden sebanyak 43 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 60,6%, 27 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 38%, 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,4% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.14

Menghindari Sikap Bermewah-Mewahan dalam Konsumsi Makanan maupun Pakaian serta Kebutuhan Lain jika Tidak Sesuai dengan Kemampuan Ekonomi Saya

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	3	4,2
S	30	42,3
SS	38	53,5
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan keenam yaitu tanggapan responden sebanyak 38 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 53,5%, 30 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 42,3%, 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 4,2% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15

Menghindari Perilaku Membuang-buang Makanan/ Mubazzir

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	4	5,6
S	23	32,4
SS	44	62,0
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan ketujuh yaitu tanggapan responden sebanyak 44 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 62%, 23 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 32,4%, 4 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 5,6% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.16

Menghambur-hamburkan Harta untuk Hal-hal yang Tidak Perlu dan Diluar Kebutuhan

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	2	2,8
S	31	43,7
SS	38	53,5
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kedelapan yaitu tanggapan responden sebanyak 38 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 53,5%, 31 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 43,7%, 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 42,8% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.17

Tidak Mencela Makanan atau Pakaian jika Tidak Suka

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	3	4,2
S	37	52,1
SS	31	43,7
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kesembilan yaitu tanggapan responden sebanyak 31 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 43,7%, 37 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 52,1%, 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 4,2% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.18

Makan Menggunakan Tangan Kanan, serta Berpakaian dan Melakukan Aktifitas Konsumsi Lain juga Dimulai dari Kanan

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	2	2,8
S	26	36,6
SS	43	60,6
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kesepuluh yaitu tanggapan responden sebanyak 43 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 60,6%, 26 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 36,6%, 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 42,8% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.19
Tidak Makan atau Minum Berdiri

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
0	2	2,8
TS	7	9,9
S	34	47,9
SS	28	39,4
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan kesebelas yaitu tanggapan responden sebanyak 28 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 39,4%, 34 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 47,9%, 7 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 9,9%, 2 orang yang tidak menjawab pernyataan dengan persentase 2,8% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.20
Membaca Basmalah dan Berdo'a Sebelum dan Setelah Makan, juga Ketika Hendak Berpakaian serta Aktifitas Konsumsi Lainnya

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
TS	2	2,8

S	25	35,2
SS	44	62,0
Total	71	100

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Pernyataan keduabelas yaitu tanggapan responden sebanyak 44 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 62%, 25 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 35,2%, 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 2,8% sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian untuk mengetahui bahwa angket/kuesioner valid dan reliabel yang merupakan dua syarat penting berlakunya sebuah angket/kuesioner, maka dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS secara bersamaan, sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui validnya angket/kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Item-Total Statistics I

Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Pernyataan 1	,484	0,30	Valid

Pernyataan 2	,464	0,30	Valid
Pernyataan 3	,327	0,30	Valid
Pernyataan 4	,654	0,30	Valid
Pernyataan 5	,326	0,30	Valid
Pernyataan 6	,242	0,30	Tidak valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel diatas menyatakan bahwa indikator/ Pernyataan 1 nilai korelasinya 0,484, indikator/ Pernyataan 2 nilai korelasinya 0,464, indikator/ Pernyataan 3 nilai korelasinya 0,327, indikator/ Pernyataan 4 nilai korelasinya 0,654, dan indikator/ Pernyataan 5 nilai korelasinya 0,326, sedangkan indikator/ Pernyataan 6 nilai korelasinya 0,242. Indikator/ Pernyataan 1 sampai 5 variabel pengetahuan etika ekonomi Islam (X) nilai korelasinya $> 0,30$ dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* maka pernyataan 1-5 dinyatakan Valid, sedangkan indikator/ Pernyataan 6 variabel pengetahuan etika ekonomi Islam (X) nilai korelasinya $< 0,30$ maka pernyataan 6 dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.22

Item-Total Statistics I

Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Pernyataan 1	,421	0,30	Valid
Pernyataan 2	,273	0,30	Tidak valid
Pernyataan 3	,504	0,30	Valid
Pernyataan 4	,593	0,30	Valid
Pernyataan 5	,327	0,30	Valid
Pernyataan 6	,500	0,30	Valid
Pernyataan 7	,529	0,30	Valid

Pernyataan 8	,483	0,30	Valid
Pernyataan 9	,477	0,30	Valid
Pernyataan 10	,528	0,30	Valid
Pernyataan 11	,431	0,30	Valid
Pernyataan 12	,303	0,30	Valid
Pernyataan 13	,403	0,30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel diatas menyatakan bahwa indikator/ Pernyataan 1 nilai korelasinya 0,421, indikator/ Pernyataan 2 nilai korelasinya 0,273, indikator/ Pernyataan 3 nilai korelasinya 0,504, indikator/ Pernyataan 4 nilai korelasinya 0,593, indikator/ Pernyataan 5 nilai korelasinya 0,327, indikator/ Pernyataan 6 nilai korelasinya 0,500, indikator/ Pernyataan 7 nilai korelasinya 0,529, indikator/ Pernyataan 8 nilai korelasinya 0,483, indikator/ Pernyataan 9 nilai korelasinya 0,477, indikator/ Pernyataan 10 nilai korelasinya 0,528, indikator/ Pernyataan 11 nilai korelasinya 0,431, indikator/ Pernyataan 12 nilai korelasinya 0,303, dan indikator/ Pernyataan 13 nilai korelasinya 0,403.

Indikator/ Pernyataan 2 variabel perilaku konsumsi Islami (Y) nilai korelasinya $< 0,30$ dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* maka pernyataan 2 dinyatakan tidak valid, sedangkan indikator/ Pernyataan lain selain pernyataan 2 variabel perilaku konsumsi Islami (Y) nilai korelasinya $> 0,30$ maka pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Setelah peneliti melakukan uji validitas pada variabel pengetahuan etika ekonomi Islam (X) dan variabel perilaku konsumsi Islami (Y), terdapat 1 indikator/ Pernyataan pada variabel X dan 1 indikator/ Pernyataan pada variabel Y yang tidak valid. Maka, kedua indikator/ Pernyataan tersebut harus dihilangkan agar tidak mempengaruhi ketika pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang

tepat, hasil validitas setelah menghilangkan 2 pernyataan yang tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Item-Total Statistics II
Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Pernyataan 1	,469	0,30	Valid
Pernyataan 2	,433	0,30	Valid
Pernyataan 3	,363	0,30	Valid
Pernyataan 4	,612	0,30	Valid
Pernyataan 5	,368	0,30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel 4.24
Item-Total Statistics II
Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Pernyataan 1	,379	0,30	Valid
Pernyataan 2	,487	0,30	Valid
Pernyataan 3	,585	0,30	Valid
Pernyataan 4	,341	0,30	Valid
Pernyataan 5	,502	0,30	Valid
Pernyataan 6	,536	0,30	Valid
Pernyataan 7	,499	0,30	Valid
Pernyataan 8	,452	0,30	Valid
Pernyataan 9	,528	0,30	Valid
Pernyataan 10	,445	0,30	Valid

Pernyataan 11	,308	0,30	Valid
Pernyataan 12	,425	0,30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Kedua tabel di atas menyatakan bahwa seluruh indikator/pernyataan pada variabel X dan Y nilai korelasinya $> 0,30$ maka pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket/kueioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengujian validitas dan reliabilitas pada variabel X dan Y dilakukan dua kali karena pada pengujian pertama terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid namun tetap realibel, sebagai berikut:

Tabel 4.25

Reliability Statistics I

Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Cronbach's Alpha	N of Items	Toleransi Alpha	Keterangan
,683	6	0,60	Realibel

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel 4.26

Reliability Statistics I

Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa

Cronbach's Alpha	N of Items	Toleransi Alpha	Keterangan
,800	13	0,60	Realibel

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel-tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) variabel X adalah 0,683 dengan 6 pernyataan dan nilai *Cronbach Alpha* (α) Y adalah

0,800 dengan 13 pernyataan, kedua variabel tersebut nilai *Cronbach Alpha* (α) \geq 0,60 maka dinyatakan realibel dengan total 19 pernyataan.

Setelah menghilangkan 2 pernyataan yang tidak valid, peneliti melakukan uji reliabilitas kembali, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27

Reliability Statistics II

Variabel (X) Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

Cronbach's Alpha	N of Items	Toleransi Alpha	Keterangan
,692	5	0,60	Realibel

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel 4.28

Reliability Statistics II

Variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa

Cronbach's Alpha	N of Items	Toleransi Alpha	Keterangan
,799	12	0,60	Realibel

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

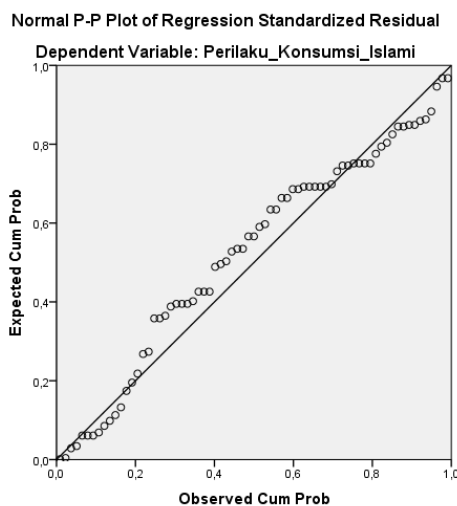
Tabel-tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) variabel X adalah 0,692 dengan 5 pernyataan dan nilai *Cronbach Alpha* (α) Y adalah 0,799 dengan 12 pernyataan, kedua variabel tersebut nilai *Cronbach Alpha* (α) \geq 0,60 maka dinyatakan realibel dengan total 18 pernyataan.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik/dasar dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi datanya normal atau tidak. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah uji normalitas, yaitu bertujuan untuk menguji variabel dependen dan independen bahwa distribusi datanya normal atau tidak. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar tersebut, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi menganalisis hubungan diantara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan SPSS 21 for Windows diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	10,6	0
Pengetahuan_Etika_Ekonomi_Islam	1,32	0,2

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumsi_Islami
Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Persamaan regresi linear sederhana di atas menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan etika ekonomi Islam) tidak memiliki pengaruh terhadap

variabel dependen (perilaku konsumsi Islami). Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig (0,2) > α (0,05), maka hasil tersebut bermakna bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T, uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan sementara yang dihipotesiskan. Penelitian ini dikategorikan uji T untuk satu variabel dengan dua arah yaitu ($\alpha : 2$), karena H_a dan H_o dinyatakan dengan kalimat “berpengaruh” dan “tidak berpengaruh”.¹⁰⁶ Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	10,6	0
Pengetahuan_Etika_Ekonomi_Islam	1,32	0,2

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumsi_Islami
Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Dari tabel di atas dan hasil perhitungan melalui Mc. Exel 2007 {=TINV (α, df)} diperoleh t_{hitung} sebesar 1,32 serta t_{tabel} sebesar 2,291. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 1,32 < t_{tabel} sebesar 2,291. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak, artinya pengetahuan etika ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam di IAIN Palu.

¹⁰⁶Siregar, *Statistik*, 205.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X (pengetahuan etika ekonomi Islam) dan Y (perilaku konsumsi Islami). Maka uji koefisien determinasi tidak perlu dilakukan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan SPSS *versi* 21 menunjukkan bahwa secara kuantitatif pengetahuan etika ekonomi Islam tidak mempengaruhi perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam di IAIN Palu, yang mempengaruhi perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah adalah variabel lain yang tidak peneliti teliti.

Tidak dapat dipungkiri bahwa secara kualitatif sangatlah logis pengetahuan tentang etika ekonomi Islam seseorang, akan mempengaruhi sikap dan perilaku konsumsi islaminya. Namun, pandangan kualitatif tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini (yakni melalui analisis kuantitatif), yang menyatakan bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah FSEI IAIN Palu.

Meski demikian, hasil penelitian kuantitatif ini tidak memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah tentang etika ekonomi Islam belum cukup/belum memahami secara mendalam tentang etika ekonomi islam tersebut. Karena penelitian ini hanya meneliti berpengaruhkah variabel pengetahuan etika ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi islami pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah?, dan hasilnya menyatakan bahwa yang

mempengaruhi perilaku konsumsi islami mahasiswa jurusan ekonomi syariah bukanlah pengetahuan tentang etika ekonomi Islam namun faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Siti Qudsiyah, Ima Amaliah dan Aan Julia menyatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku konsumsi Islami adalah nilai religiusitas. Andi Bahri S juga menyatakan bahwa dalam perilaku konsumsi hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang tergolong kebutuhan primer, sekunder dan tersier serta menghindari perilaku *israf* dan *tabzir*. Kedua penelitian tersebut tidak menyebutkan/ tidak meneliti variabel pengetahuan etika ekonomi Islam, sehingga peneliti melakukan penelitian tersebut dan mendapatkan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan etika ekonomi Islam tidak mempengaruhi perilaku konsumsi Islami khususnya pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu, karena nilai signifikansi pengetahuan etika ekonomi Islam lebih besar dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,2 > 0,05$), ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh X terhadap Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dianggap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan agar mahasiswa mengimplementasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai perilaku konsumsi yang Islami dan begitu juga dengan pengetahuan lain yang didapatkan khususnya dari proses perkuliahan. Karena dengan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, secara tidak langsung kita membudayakan perilaku Islami terhususnya dalam berkonsumsi.

2. Bagi Fakultas dan Institusi

Membudayakan perilaku konsumsi Islami terhadap mahasiswa baik dilingkungan jurusan maupun fakultas serta Institut, agar perilaku konsumsi Islami menjadi kebiasaan dan ciri tersendiri bagi mahasiswa IAIN Palu khususnya

mahasiswa jurusan ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan ekonomi Islam di IAIN Palu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat kontribusi variabel bebas yaitu pengetahuan etika ekonomi Islam tidak memberikan kontribusi/ tidak mempengaruhi perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa, maka diharapkan untuk para peneliti selanjutnya dapat menyertakan lebih banyak variabel independen yang dimasukkan dalam upaya menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel perilaku konsumsi Islami pada mahasiswa.

4. Bagi Pembaca

Peneliti menyarankan kepada pembaca agar membaca referensi lain selain penelitian ini yaitu tentang perilaku konsumsi sehingga dapat memperkaya pengetahuan pembaca agar informasi yang didapat tidak hanya dari penelitian ini saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwini Ibn Majah, Haafidzi. *Sunan Ibn Majah*. Jilid 1; dar ahya al-kitab al- Arabiy, 275 H.
- Al-audah, Salman. *Hadza Rasulullah*. Terj.Firdaus Sanusi. *Inilah Rasulullah*. Jakarta: Mutiara Publishing, 2014.
- Bahri S, Andi. "Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Studia Islamika*. Vol. 11 no. 2 Skripsi STAIN Pare-pare, 2014. [http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/viewFile/360/pdf](http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/viewFile/360/pdfhttp://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/viewFile/360/pdf) (15 Januari 2018).
- Bakhtiar, Amsal. *Filsfat Ilmu*. Cet. 1: Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama, 2014.
- Dokter Sehat, *Waspada, Ini Alasan Mengapa Kita Tidak Boleh Makan Sambil Berdiri*, <https://doktersehat.com/waspada-ini-alasan-mengapa-kita-tidak-boleh-makan-sambil-berdiri/>, diakses pada tanggal 6 Agustus 2018.
- Hajjaj, Muslim bin. *Shahih Muslim*. Riyadh: dar al-Thaibah, 1426 H.
- Hamid, M. Arifin. *Membumikan Ekonomi Syariah Di Indonesia*. Cet. 1; Jakarta: eLSAS, 2007.
- Hayati, Rahmah Nur. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007". Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2007. <https://core.ac.uk/download/pdf/11718388.pdf> (21 Januari 2018).
- Idri, *Hadis Ekonomi*. Cet. I; Jakarta: PT Fajar Intrepratama Mandiri, 2016.
- Irawan, Prasetya. Modul 1
- Isa at-Tirmidzi, Muhammad bin. *al-Jami' al-Kabir*. Jilid 4; Beirut: dar al-gharb al-Islam, 1996.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahnya. Surabaya: HALIM, 2013.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Cet. 1; Jakarta: KENCANA, 2012.
- Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah. *Lubaabut tafsir min Ibnu Katsir (Tafsir Ibnu Katsir)*. terj. M. Abdul Ghoftar E.M., Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari. Cet. I; Bogor: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2004.

- Muhammad bin Ismaail al-Bukhari, Abi Abdullah. *Shahih Bukhari*. Beirut: dar ibn Katsir, 1423 H.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Natadipurba, Chandra. *Karimah seri ke-2 dari Ekonomi Islam 101 edisi 2*. Cet. 1; Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016.
- Nisak, Fahrur. “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada Smk N Se-Kota Pekalongan”. Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015. <http://lib.unnes.ac.id/22227/1/7101411342-s.pdf> (21 Januari 2018).
- Praja, Juhaya S. *Aliran-aliran Filsafat & Etika*. Cet. 1; Jakarta: PRENADA MEDIA, 2003.
- Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Cet. 1; Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*. Cet. 7; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Qudsiyah, Siti, Ima Amaliah, dan Aan Julia. “Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Etika Konsumsi Islami Mahasiswa di Kawasan Pesantren Daarut Tauhid Kota Bandung”. vol. 2 no. 1 Penelitian Universitas Islam Bandung, 2016. karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2830/pdf. (15 Januari 2018).
- Rahmiyati Rahim, “Efektifitas Penerapan Teknik Induktif dan Deduktif dalam Pembelajaran Qawaid di MTs. DDI Ogoamas”. Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2017).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Safira Zaenab, “Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa (studi pada ahasiswa IAIN Palu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)”, skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2017).
- Sarjono, Haryadi, dan Winda Julianti. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. 3; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Siswandi. “Konsep Yusuf Al-Qardawi Tentang Norma dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2011. http://repository.uin-suska.ac.id/2231/1/2012_201220EI.pdf. (15 Januari 2018).

- Siti Rahmawati, "Pengaruh *Tren Fashion* terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim dikalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2017).
- Sugiyono. *Cara muda menyusui:Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Cet 2; Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1; Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES, 2014.
- Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKN* (Dicetak sesuai kebutuhan untuk digunakan dalam beberapa seminar dan workshop), 2015.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. 12; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muwahhidah Hamid
TTL : Pare-pare, 1 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Anak Ke : Pertama dari Tiga Bersaudara
Alamat : BTN. Palupi Blok i3 No. 19

B. Identitas Orang Tua

Ayah
Nama : Abd. Hamid Sanewing
TTL : Pangkep, 13 Oktober 1964
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Strata 2 (S2)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Lorong Kodim Tuweley Toli-toli

Ibu
Nama : Mujahidah
TTL : Ogoamas, 5 Februari 1967
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Strata 1 (S1)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Lorong Kodim Tuweley Toli-toli

C. Jenjang Pendidikan

1. TK Al-Ijtihad Kel. Baru Kec. Luwuk.
2. SDN 1 Inpres Kel. Baru Kec. Luwuk Kab. Banggai tamat tahun 2008.
3. MTs Pi DDI Mangkoso tamat tahun 2011.

4. MA Pi DDI Mangkoso tamat tahun 2014.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah dan menyelesaikan studi Stara 1 (S1) pada tahun 2018.

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Dep. Perpustakaan Organisasi Siswa Kampus Nurul Hidayah (OSKN) pada tahun 2013.
2. Wakil Sekretaris Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tahun 2016.
3. Sekretaris Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tahun 2017.
4. Sekretaris Kelompok Studi Islam DEMA FSEI pada tahun 2017.

Lampiran-lampiran

LAMPIRAN
Angket dan Jawaban Responden

No :

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian : **Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Palu.**

Nama Peneliti : **Muwahhidah Hamid.**

I. Pengantar

Sebelumnya kami mengucapkan terimakasih kepada sdr(i) karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kami berharap agar tanggapan yang sdr(i) berikan sesuai dengan pendapat, persepsi, dan keadaan atau kondisi yang dirasakan. Data yang kami peroleh murni untuk kepentingan penelitian dan akan kami rahasiakan.

Petunjuk pengisiannya yaitu mengisi setiap pertanyaan yang diminta dengan memberi tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan keadaan anda sendiri. Kemudian bacalah kembali setiap pertanyaan untuk memastikan semua pertanyaan sudah terjawab.

Keterangan :

SS = Sangat setuju,

S = Setuju,

TS = Tidak setuju,

STS = Sangat tidak setuju.

Sebelum mengisi kuesioner, terlebih dulu isilah identitas sdr(i) yaitu sebagai berikut :

Nama	:				
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan		
Tahun Angkatan	:	<input type="checkbox"/> 2014	<input type="checkbox"/> 2015		
Kelas	:	<input type="checkbox"/> ESY 1	<input type="checkbox"/> ESY 2	<input type="checkbox"/> ESY 3	
		<input type="checkbox"/> ESY 4	<input type="checkbox"/> ESY 5		

Setelah mengisi identitas, selanjutnya agar sdr(i) mengisi pernyataan kuesioner dilembaran selanjutnya.

Demikian permohonan pengisian kuesioner ini, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

II. Pengetahuan Etika Ekonomi Islam

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengingat serta mempelajari materi etika ekonomi Islam.				
2.	Saya memahami materi etika ekonomi Islam.				
3.	Saya memanfaatkan materi etika ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.				
4.	Saya dapat mengurai serta menjelaskan materi etika ekonomi Islam.				
5.	Saya mampu menilai atau mengevaluasi materi etika ekonomi Islam.				
6.	Mampu menghubungkan materi etika ekonomi Islam dengan informasi atau pengetahuan lain selain etika ekonomi Islam.				

III. Perilaku Konsumsi Islami

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berpakaian dan mengkonsumsi makanan sehari-hari sesuai kebutuhan dan kemampuan.				
2.	Saya berbagi dengan kerabat atau orang yang membutuhkan, baik makanan maupun pakaian sesuai kemampuan saya.				
3.	Saya mengkonsumsi makanan yang halal, yaitu bukan makanan yang diharamkan oleh agama seperti khamar, daging babi dan lainnya.				
4.	Saya memperoleh makanan atau pakaian serta kebutuhan lain dengan cara yang halal menurut agama (tidak mencuri, menipu, memaksa, dan lainnya).				
5.	Saya tidak memakan makanan secara berlebihan (tidak melebihi kapasitas perut, berhenti saat kenyang).				
6.	Saya tidak memaksakan diri berpakaian berlebihan yang tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi saya.				
7.	Saya menghindari sikap bermewah-mewahan dalam konsumsi makanan maupun pakaian serta kebutuhan lain jika tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi saya				
8.	Saya menghindari perilaku membuang-buang makanan/ mubazzir.				
9.	Tidak menghambur-hamburkan harta untuk hal-hal yang tidak perlu dan diluar kebutuhan				

10.	Tidak mencela makanan atau pakaian jika tidak suka.				
11.	Makan menggunakan tangan kanan, serta berpakaian dan melakukan aktifitas konsumsi lain juga dimulai dari kanan.				
12.	Tidak makan atau minum berdiri.				
13.	Membaca basmalah dan berdo'a sebelum dan setelah makan, juga ketika hendak berpakaian serta aktifitas konsumsi lainnya.				

Demikian koesioner ini, atas partisipasi kawan-kawan demi terlaksananya penelitian dan pengumpulan data, sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

TABULASI KUESIONER
JAWABAN RESPONDEN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH FSE IAIN PALU

No Responden	JK	T. Angketan	Kode	Ruang/Kelas	Kode	Peng. Etnik (I) (X)					Jumlah (0)	Perilaku Konsumen Syariah (Y)													Jumlah (Y)	Jmlh (0)/valid	Jmlh (Y)/valid			
						1	2	3	4	5		6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				13		
1	Lk	1	2014	1	ESY I 014	1	4	3	4	3	3	2	20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	17	46
2	Lk	1	2014	1	ESY I 014	1	4	4	4	4	6	6	24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	20	46
3	Pr	2	2014	1	ESY I 014	1	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	43	13	40
4	Pr	2	2014	1	ESY I 014	1	3	3	3	3	4	4	19	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	42	15	39
5	Lk	1	2014	1	ESY I 014	1	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	39	15	36	
6	Lk	3	2014	1	ESY I 014	1	3	3	3	3	3	2	17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	45	15	42	
7	Lk	1	2014	1	ESY I 014	1	3	2	2	2	2	2	15	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	44	12	41	
8	Pr	2	2014	1	ESY I 014	1	3	4	3	3	2	4	19	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44	15	41	
9	Lk	1	2014	1	ESY I 014	1	4	4	3	4	3	4	22	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	46	18	43	
10	Pr	2	2014	1	ESY I 014	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64	15	41	
11	Pr	2	2014	1	ESY II 014	2	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60	14	37	
12	Pr	2	2014	1	ESY II 014	2	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	15	41	
13	Lk	1	2014	1	ESY II 014	2	3	3	4	3	3	2	18	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	66	16	43	
14	Lk	1	2014	1	ESY II 014	2	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67	17	44	
15	Pr	2	2014	1	ESY II 014	2	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41	16	38	
16	Pr	2	2014	1	ESY II 014	2	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	42	16	39	
17	Lk	1	2014	1	ESY II 014	2	3	4	4	3	3	3	20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	67	17	43	
18	Pr	2	2014	1	ESY III 014	3	2	2	3	2	3	3	15	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	43	12	40	
19	Pr	2	2014	1	ESY III 014	3	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	44	16	40	
20	Lk	1	2014	1	ESY III 014	3	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	18	47	
21	Lk	1	2014	1	ESY III 014	3	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33	15	30	
22	Pr	2	2014	1	ESY III 014	3	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	47	16	43	
23	Lk	1	2014	1	ESY III 014	3	3	3	4	3	3	3	19	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	48	16	45	
24	Pr	2	2014	1	ESY III 014	3	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	16	44	
25	Pr	2	2014	1	ESY III 014	3	3	4	2	4	3	3	19	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	40	16	37	
26	Lk	1	2014	1	ESY III 014	3	3	3	2	2	2	3	15	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	12	34	
27	Lk	1	2014	1	ESY III 014	3	3	2	3	2	1	3	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49	11	45	
28	Pr	2	2015	2	ESY I 015	4	4	3	3	3	2	3	18	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47	15	44	
29	Lk	1	2015	2	ESY I 015	4	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	37	13	34	
30	Pr	2	2015	2	ESY I 015	4	4	3	3	2	3	3	19	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	16	44	
31	Lk	1	2015	2	ESY I 015	4	3	3	3	2	2	3	15	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	47	13	44	
32	Pr	2	2015	2	ESY I 015	4	4	3	3	3	3	2	18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	16	47	
33	Pr	2	2015	2	ESY I 015	4	3	4	4	3	3	3	20	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42	17	39	
34	Lk	1	2015	2	ESY I 015	4	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	15	44	
35	Lk	1	2015	2	ESY I 015	4	2	3	2	2	3	14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	11	48	
36	Pr	2	2015	2	ESY I 015	4	3	3	2	2	2	2	14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	46	12	43	
37	Lk	1	2015	2	ESY II 015	5	3	2	1	2	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	38	11	35	
38	Pr	2	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	2	3	3	16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	42	13	39	
39	Lk	1	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	15	44	
40	Pr	2	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	2	3	17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44	14	41	

41	Pr	2	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	15	43
42	Pr	2	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	15	37
43	Pr	2	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	15	46
44	Lk	1	2015	2	ESY II 015	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	19	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	36	16	32	
45	Lk	1	2015	2	ESY II 015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	14	41	
46	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	19	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	16	41	
47	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	3	4	2	2	2	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48	13	44	
48	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	3	3	3	2	0	4	3	3	3	15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	11	44	
49	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	18	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	15	36		
50	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	48	15	44		
51	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	15	45		
52	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	3	3	3	2	2	3	3	3	3	16	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	13	40		
53	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	15	36		
54	Pr	2	2015	2	ESY II 015	6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	47	17	44			
55	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	2	2	3	2	3	2	3	3	3	14	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	46	12	42			
56	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	17	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	45	14	41			
57	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47	15	44			
58	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	18	47			
59	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	4	3	2	2	3	3	3	3	3	17	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	44	14	42			
60	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	2	3	2	2	3	3	3	3	3	15	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	45	17	43			
61	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	2	3	3	0	3	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	11	68			
62	Pr	2	2015	2	ESY IV 015	7	4	3	4	3	3	2	3	3	3	19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	17	63			
63	Lk	1	2015	2	ESY V 015	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	48	16	45			
64	Lk	1	2015	2	ESY V 015	8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49	18	45			
65	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	3	4	3	2	2	2	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	14	68			
66	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	18	45			
67	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	16	45			
68	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	48	16	45			
69	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	14	46			
70	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49	15	46			
71	Pr	2	2015	2	ESY V 015	8	4	4	3	4	3	4	3	4	3	22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45	18	42			

LAMPIRAN
DESKRIPSI RESPONDEN DAN VARIABEL

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	24	33,8	33,8	33,8
Valid Perempuan	47	66,2	66,2	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2014	27	38,0	38,0	38,0
Valid 2015	44	62,0	62,0	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Ruangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Esy I 014	10	14,1	14,1	14,1
Esy II 014	7	9,9	9,9	23,9
Esy III 014	10	14,1	14,1	38,0
Esy I 015	9	12,7	12,7	50,7
Valid Esy II 015	9	12,7	12,7	63,4
Esy III 015	9	12,7	12,7	76,1
Esy IV 015	8	11,3	11,3	87,3
Esy V 015	9	12,7	12,7	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Mengingat serta mempelajari materi etika ekonomi Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	6	8,5	8,5	8,5
Valid S	43	60,6	60,6	69,0
SS	22	31,0	31,0	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Memahami materi etika ekonomi Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	8,5	8,5	8,5
S	50	70,4	70,4	78,9
SS	15	21,1	21,1	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Memanfaatkan materi etika ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,4	1,4	1,4
TS	8	11,3	11,3	12,7
S	49	69,0	69,0	81,7
SS	13	18,3	18,3	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Dapat mengurai serta menjelaskan materi etika ekonomi Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1,4	1,4	1,4
TS	17	23,9	23,9	25,4
S	49	69,0	69,0	94,4
SS	4	5,6	5,6	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Mampu menilai atau mengevaluasi materi etika ekonomi Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1,4	1,4	1,4
STS	1	1,4	1,4	2,8
TS	18	25,4	25,4	28,2
S	49	69,0	69,0	97,2
SS	2	2,8	2,8	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Berpakaian dan Mengonsumsi Makanan Sehari-hari Sesuai Kebutuhan dan Kemampuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,4	1,4	1,4
TS	3	4,2	4,2	5,6
Valid S	31	43,7	43,7	49,3
SS	36	50,7	50,7	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Mengonsumsi makanan yang halal, yaitu bukan makanan yang diharamkan oleh agama seperti khamar, daging babi dan lainnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1,4	1,4	1,4
Valid S	20	28,2	28,2	29,6
SS	50	70,4	70,4	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Memperoleh makanan atau pakaian serta kebutuhan lain dengan cara yang halal menurut agama (tidak mencuri, menipu, memaksa, dan lainnya)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	18	25,4	25,4	25,4
Valid SS	53	74,6	74,6	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Tidak memakan makanan secara berlebihan (tidak melebihi kapasitas perut, berhenti saat kenyang)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	6	8,5	8,5	8,5
Valid S	45	63,4	63,4	71,8
SS	20	28,2	28,2	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Tidak memaksakan diri berpakaian berlebihan yang tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
S	27	38,0	38,0	39,4
SS	43	60,6	60,6	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Menghindari sikap bermewah-mewahan dalam konsumsi makanan maupun pakaian serta kebutuhan lain jika tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	4,2	4,2	4,2
S	30	42,3	42,3	46,5
SS	38	53,5	53,5	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Menghindari perilaku membuang-buang makanan/ mubazzir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	5,6	5,6	5,6
S	23	32,4	32,4	38,0
SS	44	62,0	62,0	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Menghambur-hamburkan harta untuk hal-hal yang tidak perlu dan diluar kebutuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,8	2,8	2,8
S	31	43,7	43,7	46,5
SS	38	53,5	53,5	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Tidak mencela makanan atau pakaian jika tidak suka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	4,2	4,2	4,2
S	37	52,1	52,1	56,3
SS	31	43,7	43,7	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Makan menggunakan tangan kanan, serta berpakaian dan melakukan aktifitas konsumsi lain juga dimulai dari kanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,8	2,8	2,8
S	26	36,6	36,6	39,4
SS	43	60,6	60,6	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Tidak makan atau minum berdiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	2	2,8	2,8	2,8
Valid TS	7	9,9	9,9	12,7
S	34	47,9	47,9	60,6
SS	28	39,4	39,4	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Membaca basmalah dan berdo'a sebelum dan setelah makan, juga ketika hendak berpakaian serta aktifitas konsumsi lainnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,8	2,8	2,8
S	25	35,2	35,2	38,0
SS	44	62,0	62,0	100,0
Total	71	100,0	100,0	

**LAMPIRAN
HASIL**

X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	14,55	3,280	,484	,617
Pernyataan2	14,65	3,460	,464	,627
Pernyataan3	14,73	3,570	,327	,671
Pernyataan4	15,00	2,914	,654	,550
Pernyataan5	15,07	3,524	,326	,673
Pernyataan6	14,87	3,912	,242	,692

Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	41,83	14,257	,421	,788
Pernyataan2	42,00	15,400	,273	,799
Pernyataan3	41,58	14,590	,504	,782
Pernyataan4	41,52	14,567	,593	,777
Pernyataan5	42,07	14,952	,327	,796
Pernyataan6	41,68	14,479	,500	,782
Pernyataan7	41,77	14,091	,529	,778
Pernyataan8	41,70	14,183	,483	,782
Pernyataan9	41,76	14,413	,477	,783
Pernyataan10	41,87	14,141	,528	,778
Pernyataan11	41,69	14,617	,431	,787
Pernyataan12	42,06	14,111	,303	,807
Pernyataan13	41,68	14,736	,403	,789

X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	11,65	2,660	,469	,632

Pernyataan2	11,75	2,849	,433	,648
Pernyataan3	11,83	2,828	,363	,677
Pernyataan4	12,10	2,376	,612	,564
Pernyataan5	12,17	2,771	,368	,677

Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	38,56	13,192	,379	,791
Pernyataan2	38,31	13,388	,487	,781
Pernyataan3	38,25	13,335	,585	,776
Pernyataan4	38,80	13,618	,341	,794
Pernyataan5	38,41	13,216	,502	,780
Pernyataan6	38,51	12,825	,536	,775
Pernyataan7	38,44	12,878	,499	,779
Pernyataan8	38,49	13,254	,452	,783
Pernyataan9	38,61	12,899	,528	,776
Pernyataan10	38,42	13,305	,445	,784
Pernyataan11	38,79	12,826	,308	,807
Pernyataan12	38,41	13,388	,425	,786

X

Reliability Statistics I

Cronbach's Alpha	N of Items
,683	6

Y

Reliability Statistics I

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	13

X

Reliability Statistics II

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

,692	5
------	---

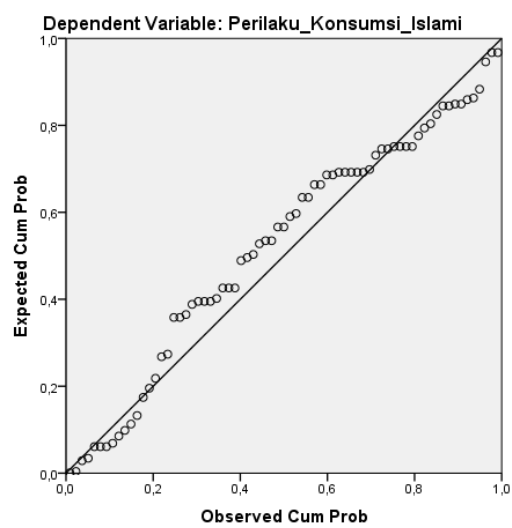
Y

Reliability Statistics II

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	12

Gambar Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,384	3,539		10,563	,000		
1 Pengetahuan_Etika_Ekonomi_Islam	,310	,236	,156	1,316	,193	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perilaku_Konsumsi_Islami



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MUWAHHIDAH HAMID	NIM	: 143120001
TTL	: PARE-PARE, 01-02-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ekonomi Syariah (S1)	Semester	:
Alamat	: BTN Palupi Blok O	HP	: 085284687929
Judul			

✓ Judul I *20/11/2017 L*

Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Palu

○ Judul II
Fenomena Kemiskinan Kultural di Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam

○ Judul III
Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Barang Tiruan pada Mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Palu

Palu,2017

Mahasiswa,

MUWAHHIDAH HAMID
NIM. 143120001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Syaifulah, MS, ST, M.Si*

Pembimbing II : *Halimi, ST, MH*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan.

Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Ketua Jurusan,

Dr. ERMAWATI, M.Ag.
NIP. 197703312003122002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 545 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2017/2018**

- Membaca : Surat saudara : Muwahhidah Hamid / NIM 14.3.12.0001 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu dengan Judul skripsi: **Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Palu.**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2017/2018**
- Pertama : 1. Syaifulloh MS,S.Ag.,MSI (Pembimbing I)
2. Ilmiati, S.Ag., M.H.I (Pembimbing II)

- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian Skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 November 2017



Dr. Mubandakbar, SH, M.Hum
NIP. 19700428 200003 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 58 TAHUN 2018
TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
DEKAN FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

- menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
b. bahwa yang disebut namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2017/2018
- tengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu.

MEMUTUSKAN

menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2017/2016

sertama : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

Ketua : Dr. SITI MUSYAHIDAH M.Th.I.
Pembimbing I : SYAIFULLAH MS S.Ag, M.S.I.
Pembimbing II : ILMIATI S.Ag., M.H.
Narasumber/Penguji I : Drs. SUHRI HANAFI M.H.
Narasumber/Penguji II : NUR SYAMSU M.Si.

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : MUWAHHIDAH HAMID
NIM : 143120001
Jurusan : EKONOMI SYARIAH (S1)
Judul Proposal : PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM DI IAIN PALU

- edua : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- etiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018.
- empat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal 7 MEI 2018

Dekan,

Dr. H. HILAL, MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

Nomor : 366/In.13/F.II/PP.00.9/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Seminar Proposal

Palu, 7 MEI 2018

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : MUWAHHIDAH HAMID
NIM : 143120001
Judul Proposal : PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA EKONOMI ISLAM
TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA
MAHASISWA EKONOMI ISLAM DI IAIN PALU

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018
Jam : 15 : 00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Geminar FSEI (Lt. II/ C2)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. H. HILAL, MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

- Catatan peserta ujian seminar proposal :
1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
 2. Berpakaian muslimah hitam putih (wanita)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

07 Mei 2018

JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN 2018

1	NAMA	MUWAHHIDAH HAMID
2	NIM	143120001
3	SEMESTER/JURUSAN	8 / ESY
4	HARI/TANGGAL	Rabu, 09 Mei 2018
5	JAM	15 : 00 WITA
6	JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Palu
7	TIM PENGUJI KETUA SIDANG PEMBIMBING I PEMBIMBING II PENGUJI I PENGUJI II	Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I. SYAIFULLAH MS S.Ag. M.S.I. ILMIATI S.Ag., M.H. Drs. SUHRI HANAFI M.H. NUR SYAMSU M.Si.
8	TEMPAT UJIAN	RUANG SEMINAR FSEI (LT. II/ C2)



2018

Dr. H. HILAL, MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NIM : 143120001
NAMA : MUWAHHIDAH HAMID
SEMESTER : 8
JURUSAN : Ekonomi Syariah (S1)
HARI/TANGGAL UJIAN : Rabu, 09/05/2018
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di IAIN Palu
PEMBIMBING : 1. SYAIFULLAH MS, S.Ag. M.S.I.
2. ILMATI, S.Ag., M.H.

No	Unsur-Unsur	Unsur Yang Diperbaiki	Ket
1	Isi	<i>Pernyataan dan Pengulangan Judul</i>	
2	Bahasa		
3	Metodologi		
4	Penguasaan	<i>ditambah penguasaan</i>	

Mengetahui
s.n. Dekan
Ketua Sidang

Dr. SITTI MUSTAHIDAH, M.Th.I.
NIP. 196707101999032005

Palu, Mei 2018
Pembimbing I


SYAIFULLAH MS, S.Ag. M.S.I.
NIP. 197408282005011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

NIM : 143120001
NAMA : MUWAHHIDAH HAMID
SEMESTER : 8
JURUSAN : Ekonomi Syariah (S1)
HARI/TANGGAL UJIAN : Rabu, 09/05/2018
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap
Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di
IAIN Palu
PENGUJI : 1. Drs. SUHRI HANAFI M.H.
2. NUR SYAMSU M.Si.

No	Unsur-Unsur	Unsur Yang Diperbaiki	Ket
1	Isi	Perbaikan: sesuai arahan & Catatan.	
2	Bahasa		
3	Metodologi		
4	Penguasaan		

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Sidang

Dr. SITTI M. SYAHIDAH, M.Th.I.
NIP. 196707101999032005

Palu, Mei 2018
Penguji I

Drs. SUHRI HANAFI M.H.
NIP. 197008152005011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

NIM : 143120001
NAMA : MUWAHHIDAH HAMID
SEMESTER : 8
JURUSAN : Ekonomi Syariah (S1)
HARI/TANGGAL UJIAN : Rabu, 09/05/2018
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap
Perilaku Konsumsi Islami pada Mahasiswa Ekonomi Islam di
IAIN Palu
PENGUJI : 1. Drs. SUHRI HANAFI M.H.
2. NUR SYAMSU M.Si.

No	Unsur-Unsur	Unsur Yang Diperbaiki	Ket
1	Isi	Sesuaihan judul dengan isi	
2	Bahasa		
3	Metodologi		
4	Penguasaan		

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Sidang

Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I.
NIP. 196707101999032005

Palu, Mei 2018
Penguji II

NUR SYAMSU M.Si.
NIP. 198605072015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 587 /In.13/F.II.1/PP.00.9/07/2018

Palu, Juli 2018

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muwahhidah Hamid
NIM : 14.3.12.0001
TTL : 01 Februari 1997
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : BTN Palupi Blok I 3 No.19

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Pengetahuan Etika Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Islam pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FSEI di IAIN Palu".

Dosen Pembimbing :

1. Syaifullah MS, S.Ag., M.Si
2. Ilmiati, S.Ag., M.H.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu setempat.

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETEK
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	6 - Feb - 2018	Perbaikan Penulisan (sewaikan dgn Pedoman Penulisan Karya Ilmiah)			
2	7 - Feb - 2018	Latar belakang hrs mencakupi dalam Garis Umum, alasan mengapa judul penelitian itu			
3	9 - Feb - 2018	Perhatikan Penulisan Footnote			
4	6 - Agsts. 2018	Penulisan SYD			
5	7 - Agsts. 2018	Penjelasan tabel Penelitian diperbaiki lagi			
6	15 Agustus 2018	Peringatan Spasi di Tabel / Diagram tabel			
7	--	Keragaman Penelitian Sampel dari Populasi			
8	20 Agustus 2018	Kata Pengantar			
9	--	Saran: Deteksi Analisis Keabsahan Sampel dan Pelaksanaan			
10	--	Urut dan susunan dan tulisan Spertant			


Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



Syaifulloh M.S., S.Ag., M.Si
NIP. 19740828 200501 1 002

Pembimbing II,



Ihsani, S.Ag., M.H.
NIP. 19711013 200901 2 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 355 TAHUN 2018
TENTANG
TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2018

- Memperhatikan : a. surat permohonan saudara: MUWAHHIDAH HAMID NIM. 143120001 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (S1) Fakultas Syariah & Ekonomi Islam IAIN Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: **PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI IAIN PALU.**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana tersebut, dipandang perlu untuk membentuk Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Ujian pada Ujian Skripsi/Sarjana dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan wakil rektor dan Dekan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PALU TAHUN AKADEMIK 2017/ 2018.
- Pertama : Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Syariah & Ekonomi Islam IAIN Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 - 01 - 2018
Dekan,

Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Tembusan :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU
TAHUN 2018
TENTANG : Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana Fakultas Syariah & Ekonomi Islam.

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam

NO	NAMA TIM PENGUJI	JABATAN
1.	Dr. ERMAWATI, M.Ag.	Penguji/Ketua
2.	SYAIFULLAH MS, S.Ag. M.S.I.	Penguji
3.	ILMIATI, S.Ag., M.H.	Penguji
4.	Drs. SUHRI HANAFI, M.H.	Penguji
5.	NUR SYAMSU, M.Si.	Penguji

Mahasiswa yang diuji :
NAMA : MUWAHHIDAH HAMID
NIM : 143120001
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA EKONOMI ISLAM TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI IAIN PALU
Pembimbing : 1. SYAIFULLAH MS, S.Ag. M.S.I.
2. ILMIATI, S.Ag., M.H.

Diterapkan di Palu
Pada Tanggal 24 - 11 - 2018
Dekan

Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 19650505199031002

LAMPIRAN

FOTO



Proses Pembagian & Pengisian Kuesioner



Wawancara Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Ruang
DEKAN Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu